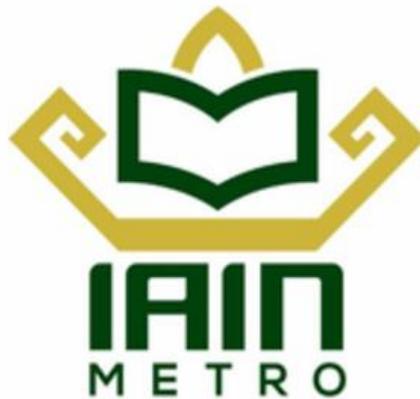


SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMAN 2 METRO**

**Oleh:
MUHAMMAD IQBAL RAMADHANI
NPM: 2001011075**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA N 2 METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:
MUHAMMAD IQBAL RAMADHANI
NPM: 2001011075

Pembimbing: Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003

Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA N 2
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



Metro, 16 Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA N 2
METRO

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani

NPM : 2001011075

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Oktober 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: B.5593/In.28.1/O/PP.00.9/12/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP AHLAK PESERTA DIDIK DI SMA N 2 METRO, disusun Oleh: Muhammad Iqbal Ramadhani, NPM: 2001011075, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 30 Oktober 2024.

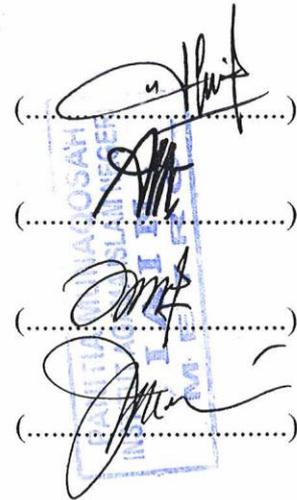
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Pika Merliza, M.Pd



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMAN 2 METRO

Oleh:

Muhammad Iqbal Ramadhani

Globalisasi membawa dekadensi moral, yang mengarah pada perilaku menyimpang, yang berdampak negatif pada akhlak peserta didik. Dapat dilihat, akhlak peserta didik yang belum mempunyai akhlak yang baik dan belum mencerminkan sebagai seorang pelajar muslim, ini terlihat pada, masih adanya peserta didik yang berperilaku tidak sopan terhadap guru mereka, masih adanya peserta didik yang tidak meminta izin kepada guru sebelum keluar kelas, masih adanya peserta didik yang tidak mendengarkan apa yang disampaikan guru, dan masih kurangnya motivasi peserta didik mengikuti kegiatan kerohanian islam (rohis) dan pengaruhnya terhadap akhlak peserta didik. Dengan adanya kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) menjadikan rohis sebagai alternatif pengajaran akhlak pada peserta didiknya untuk membentuk peserta didik memiliki akhlak, dan menghindari peserta didiknya dari kenakalan remaja. Dengan tujuan penambahan wawasan, ilmu pengetahuan, serta penanaman nilai-nilai islam yang diharapkan dapat meningkatkan akhlak peserta didik, melalui organisasi tersebut dan terhindar dari pengaruh pelajar-pelajar yang tidak mencerminkan pelajar muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap akhlak peserta didik di SMAN 2 Metro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI SMAN 2 Metro yang mengikuti rohis, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh validitas instrument yaitu dengan rumus pearson product moment dan untuk memperoleh reliabilitas instrument yaitu dengan rumus spearmana brown.

Berdasarkan hasil dari perhitungan korelasi Pearson Product Moment sebesar 0,550 maka tingkat hubungan antara Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dengan akhlak termasuk kategori korelasi tergolong sedang. Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasi, Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 30,25% dalam mempengaruhi akhlak peserta didik di SMAN 2 Metro. Kemudian, 69,75% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri dan lingkungan sekolah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Akhlak di SMAN 2 Metro.

Kata kunci: Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis), Akhlak, Peserta Didik.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ISLAMIC SPIRITUAL ACTIVITIES (ROHIS) ON THE MORALS OF STUDENTS AT SMAN 2 METRO

By:

Muhammad Iqbal Ramadhani

Globalization brings moral decadence, which leads to deviant behaviour, which has a negative impact on the morals of students. It can be seen that the morals of students who do not have good morals and do not reflect being a Muslim student, this can be seen in the fact that there are still students who behave disrespectfully towards their teachers, there are still students who do not ask the teacher for permission before leaving the classroom. There are still students who do not listen to what the teacher says, and there is still a lack of motivation for students to take part in Islamic spiritual activities (Rohis) and its influence on students' morals. With the existence of Islamic Spirituality (Rohis) activities, Rohis is an alternative for teaching morals to students to form students with morals, and prevent students from becoming juvenile delinquents. With the aim of increasing insight, knowledge, and instilling Islamic values which are expected to improve students' morals, through this organization and avoid the influence of students who do not reflect Muslim students.

This study is a quantitative study. The population in this study were students of grades X and XI of SMAN 2 Metro who participated in the Rohis. The data collection methods used in this study were questionnaires, documentation, and observation. The data analysis technique used to obtain instrument validity was the Pearson product moment formula, and to obtain instrument reliability was the Spearman Brown formula.

The Pearson Product Moment correlation calculation of 0.550 places the relationship between Islamic Spiritual Activities (Rohis) and morals in the moderate correlation category. Furthermore, from the results of the determination coefficient calculation, Islamic Spiritual Activities (Rohis) have a contribution or influence of 30,25% in influencing the morals of students at SMAN 2 Metro. Then, 69,75% is influenced by other factors, such as factors within oneself and the school environment. Thus, it can be seen that there is an influence of Islamic Spiritual Activities (Rohis) on Morals at SMAN 2 Metro.

Keywords: Islamic Spiritual Activities (Rohis), Morals, Students.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani

NPM : 2001011075

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan



Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM. 2001011075

MOTTO

مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾ كُنْتُمْ إِنْ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُونَ وَلَا تَهِنُوا وَلَا

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman”.

(Q.S. Al-Imran: 139)

Jika Jatuh sebanyak Sepuluh Kali, Maka Bangkit Dua belas Kali”

(Tere Liye)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Alm. Suwarno dan Alm. Siti Asiyah. Terimakasih atas kasih sayangnya, doa, dan dorongan yang tak hentinya untuk meraih semua cita-cita. Saya mengucapkan terimakasih kepada saudara-saudara saya, Rizki Anugrah Putri Rahayu, Putra Setiawan, R.A. Putri Rahmawati, AS, Habil Muhammad Prayogi, AS, dan Ahmad Akmal Annas atas kebaikan, semangat, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Yuyun Yunita, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran dan support hingga penulis bisa selesai dalam menyelesaikan skripsi.
3. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada teman-teman PAI A yang selalu memberikan dukungan serta masukan yang sangat baik untuk peneliti.
4. Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik kelas X dan XI yang mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) di SMAN 2 Metro.
5. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmad, Hidayah serta kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan teimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Yuyun Yunita, M.Pd. I selaku Dosen Pembimbing, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi PAI, segenap guru dan staf beserta anak-anak didik di SMAN 2 METRO yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 08 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan



Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM. 2001011075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Akhlak Peserta Didik	11
1. Pengertian Akhlak Peserta Didik.....	11
2. Landasan Akhlak Peserta Didik.....	13
3. Ruang Lingkup Akhlak Peserta Didik	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Peserta Didik.....	16
5. Metode dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik	19
B. Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)	22
1. Pengertian Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)	22
2. Tujuan Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis).....	24
3. Peran dan Fungsi Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis).....	27
4. Ruang Lingkup Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)	28
C. Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Akhlak	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrument Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian SMAN 2 Metro.....	46
1. Profil SMAN 2 Metro.....	46
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 2 Metro.....	47
3. Data Tenaga Pendidik	50
4. Data Siswa dan Siswi.....	53
B. Gambaran Umum Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis).....	53
1. Sejarah Berdirinya Rohis	53
2. Visi dan Misi Rohis.....	54
3. Struktur Kepengurusan Rohis	55
4. Data Anggota Rohis	57
5. Program Kerja Rohis.....	58
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	60
1. Data kegiatan Ekstrakurikuler Rohis.....	60
2. Data Variabel Akhlak.....	62
3. Uji Asumsi Klasik.....	64
D. Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77
RIWAYAT HIDUP.....	126

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen	41
Tabel 3.2	Angket penelitian.....	41
Tabel 4.1	Keadaan tenaga pengajar SMAN 2 Metro.....	50
Tabel 4.2	Keadaan peserta didik SMAN 2 Metro menurut jenis kelamin.....	57
Tabel 4.4	Skor hasil angket Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis).....	61
Tabel 4.5	Skor hasil angket akhlak	63
Table 4.6	Hasil Analisis uji normalitas.....	65
Table 4.7	Hasil Analisis Uji Linieritas	66
Table 4.8	Hasil Analisis Uji Korelasi Person.....	67
Table 4.9	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Paradigma Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	78
Lampiran 2 Surat Izin Pra Survey.....	79
Lampiran 3 Surat Balasan Pra-Survey.....	80
Lampiran 4 Surat Izin Research.....	81
Lampiran 5 Surat Balasan Research.....	82
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi.....	83
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	84
Lampiran 8 Outline.....	85
Lampiran 9 Alat Pengumpul Data.....	88
Lampiran 10 Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas.....	91
Lampiran 11 Hasil Analisis Butir Soal.....	103
Lampiran 12 Distribusi Nilai r_{table} signifikansi 5% dan 1%.....	105
Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin.....	106
Lampiran 14 Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	114
Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi membawa dekadensi moral, yang mengarah pada perilaku menyimpang, yang berdampak negatif pada akhlak masyarakat. Penipuan, penyelewengan, penindasan, saling menghujat, dan rasa dendam mulai menggantikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, saling tolong menolong, menghargai, dan kasih sayang. Sehingga, masyarakat mulai mementingkan diri sendiri dan tidak peduli dengan kehidupan di sekitarnya. Indonesia menghadapi berbagai masalah secara keseluruhan. Selain krisis ekonomi, negara kita mengalami krisis akhlak, moral, mental, dan spiritual, terutama di kalangan siswa dan mahasiswa.

Akhlak berfungsi sebagai pengukur kebahagiaan, keamanan, dan ketertiban dalam kehidupan manusia. Seperti halnya shalat merupakan tiang agama Islam dan akhlak adalah tiang berdirinya suatu umat. Dengan kata lain, ketika akhlak suatu bangsa rusak, maka bangsa itu juga rusak.

Akhlak merupakan bagian terpenting dari seorang peserta didik dalam dunia Pendidikan. Dalam pendidikan, bukan hanya aspek kognitif yang diperhatikan, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang membantu peserta didik membentuk kepribadian yang berkarakter. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003, Bab II, Pasal 3, tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk menghasilkan manusia Indonesia, yaitu mereka yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Salah satu ajaran Islam yang harus diterapkan oleh setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari adalah akhlak. Oleh karena itu, akhlak sangat penting bagi manusia dalam hubungan mereka dengan sang Khaliq dan dengan sesama manusia. Intensitas akhlak seseorang sangat berpengaruh pada kesempurnaan kepribadian seseorang.

Pentingnya akhlak merupakan bagian dari upaya untuk mendorong kebaikan dan mencegah keburukan, seperti yang disebutkan Allah SWT dalam Surat Al Imran 3:110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.²

Dengan demikian, ayat ini sesuai dengan pentingnya akhlak bagi seseorang. Hal ini dapat di lihat kita sebagai manusia yang dilahirkan diwajibkan untuk melakukan kepada perbuatan yang ma'ruf dan mencegah yang munkar sebagai tanda kita beriman kepada Allah dan mempunyai akhlak sebagai hambaNya.

¹Yoke Suryadarma & Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *Jurnal At-Ta'dib* Vol. 10, No. 2/2015, 361.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), 64.

Mengingat betapa pentingnya akhlak, Menurut Ibnu Miskawaih tidak menganggap bahwa akhlak selalu diwarisi dari darah dan keturunan sehingga bertahan lama, melainkan akhlak dapat dilatih dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik lingkungan maupun pendidikan di sekitarnya. Artinya akhlak dapat berubah dengan cara dirubah sebagaimana karakter. Perubahan akhlak ini melibatkan pengetahuan, penghayatan dan juga pembiasaan-pembiasaan tertentu secara bersamaan. Perubahan akhlak yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dapat dilatih dengan perencanaan yang matang. Ini yang kita sebut sebagai pendidikan akhlak.³

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴

Dalam upaya meningkatkan pendidikan dan perilaku siswa, terdapat kegiatan yang dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kurikulum yang dikenal sebagai aktivitas intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 62 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, "Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kurikulum biasa. Kegiatan ini dilakukan di bawah bimbingan sekolah dan merupakan bagian dari kegiatan

³Supriyanto, *Filsafat Akhlak Ibnu Miskawaih*, (Banyumas: CV. Rizquna, 2022), 23-24.

⁴Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2.

kurikulum dengan tujuan untuk meningkatkan kepribadian, bakat, dan keterampilan siswa, dan minat”.⁵

Setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini termasuk pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), drum band, Karya Ilmiah Remaja (KIR), olahraga, seni, jurnalistik, dan rohis.⁶

Dengan demikian, sekolah harus menyediakan sarana atau kegiatan yang memungkinkan siswa menggunakan pengetahuan agama yang mereka pelajari sebaik mungkin. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui kerohanian Islam (Rohis) di luar kelas. Kerohanian Islam (Rohis) adalah tempat untuk siswa muslim, yang berarti sebuah lembaga untuk memperkuat keislaman di luar kelas. Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang Islami dan untuk menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan agama khususnya dalam hal ibadah, aqidah dan akhlak.⁷

Berdasarkan hasil pra-survey wawancara bersama Guru Pembina Rohis, pada tanggal 12 Januari 2024 di SMAN 2 Metro menunjukkan beberapa peserta didik yang belum mempunyai akhlak yang baik dan belum mencerminkan sebagai seorang pelajar muslim, ini terlihat pada, masih adanya

⁵Permendikbud, *Undang-undang RI No.62 tahun 2014 pasal 1 dan 2. Tentang kegiatan ekstrakurikuler*, 2.

⁶Candra Wijaya dan Rahmat Hidayat, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2017), 80.

⁷Sya'idah, “Efektivitas Kegiatan Keputrian Paada Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 29 Jakarta” (UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 14.

peserta didik yang berperilaku tidak sopan terhadap guru mereka, masih adanya peserta didik yang tidak meminta izin kepada guru sebelum keluar kelas, masih adanya peserta didik yang tidak mendengarkan apa yang disampaikan guru, dan masih kurangnya motivasi peserta didik mengikuti kegiatan kerohanian islam (Rohis) dan pengaruhnya terhadap akhlak peserta didik.⁸ Selain itu pada saat dilaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid sekolah ada beberapa peserta didik yang tidak melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid, tidak melaksanakan sholat jumat, dan tidak bertutu kata yang baik.

Ada beberapa faktor penyebabnya peserta didik di sekolah tidak mencerminkan seorang pelajar muslim diantaranya dari latar belakang serta pergaulan yang tidak dipantau dan menuju ke pergaulan yang salah. Hal ini berdampak pada citra sekolah. Masalah ini mendorong peneliti melakukan penelitian tentang akhlak peserta didik. Dengan realitas yang ada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di sekolah hanya dua jam dalam seminggu dengan waktu yang sangat terbatas.

Dengan adanya kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) menjadikan rohis sebagai alternatif pengajaran akhlak pada peserta didiknya untuk membentuk peserta didik memiliki akhlak, dan menghindari peserta didiknya dari kenakalan remaja. Dengan tujuan penambahan wawasan, ilmu pengetahuan, serta penanaman nilai-nilai islam yang diharapkan dapat meningkatkan akhlak peserta didik, melalui organisasi tersebut dan terhindar dari pengaruh pelajar-

⁸Hasil wawancara Bersama Guru Pembina Rohis di SMAN 2 METRO, 12 Januari 2024, pukul 09.00-10.00 WIB.

pelajar yang tidak mencerminkan pelajar muslim. Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMAN 2 Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan uraian dan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya peserta didik yang berperilaku tidak sopan terhadap guru mereka.
2. Masih adanya peserta didik yang tidak meminta izin kepada guru sebelum keluar kelas.
3. Masih adanya peserta didik yang tidak mendengarkan apa yang disampaikan guru.
4. Motivasi peserta didik mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis), bentuk-bentuk kegiatan kerohanian Islam (Rohis) serta pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap Tingkah Laku peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini mengenai Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMAN 2 METRO.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat uraikan sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMAN 2 Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMAN 2 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi peserta didik akan berdampak pada peningkatan kualitas akhlak peserta didik terhadap guru, terutama guru di SMAN 2 METRO.
- b) Bagi guru-guru pendidikan Agama Islam diharapkan menjadi bekal kajian keilmuan untuk meningkatkan akhlak peserta didik.
- c) Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk peserta didik dan guru.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi karya ilmiah dan memastikan bahwa penelitian ini benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Studi yang berkaitan dengan topik ini adalah:

1. Naeli Alfi Fitria, Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 29 STM Penerbangan Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler rohis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembinaan akhlak. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi dengan menggunakan uji t hitung 2,723 dan t table pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,007, karena t hitung > t table maka kesimpulannya adalah ekstrakurikuler rohis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembinaan akhlak.⁹

Persamaan dalam penelitian relevan di atas adalah sama-sama membahas tentang pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) terhadap akhlak peserta didik. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan lokasi penelitian.

2. Asep Subyantoro, Peran Rohani Islam (ROHIS) Dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Dharmawangsa Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler rohani islam sangat berperan dalam membina akhlak siswa. Ini ditunjukkan oleh banyaknya perubahan yang terjadi pada siswa dan peserta didik setelah mereka bergabung. Selain itu, kenakalan siswa yang mengakibatkan konsekuensi negatif telah secara signifikan berkurang di sekolah.

⁹Naeli Alfi Fitria, "Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 29 (STM PENERBANGAN) Jakarta Tahun pelajaran, 2018" (UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

Walaupun pembina menemukan beberapa hambatan, mereka mencari solusi untuk mengurangi hambatan tersebut.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran rohani islam (rohis) dalam membina akhlak peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, pada penelitian Asep Subyantoro menggunakan penelitian kualitatif berupa wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berupa angket.

3. Luluk Atul Lutvia, Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengujian hipotesis dengan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung (X^2_h) lebih besar dari pada Chi Kuadrat Tabel (X^2_t) yakni $13,277 < 13,924 > 9,488$. Dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.¹¹

¹⁰Asep Subyantoro, "Peran Rohani Islam (Rohis) Dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pelajaran 2018" (UIN Sumatra Utara, 2018).

¹¹Luluk Atul Lutvia, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2021" (IAIN Metro, 2021).

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh kegiatan kerohanian islam (Rohis) namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah pada variable Y. Luluk Atul Lutvia dengan variable Y yaitu prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan variable Y pada penelitian ini adalah akhlak peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak merupakan pokok dari ajaran Islam, yang membangun jiwa dan pikiran seseorang untuk memiliki hakikat kemanusiaan yang tinggi. Baik tindakan yang baik maupun buruk adalah manifestasi akhlak seseorang, dan elemen-elemen ini dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang secara sadar maupun tidak sadar, sehingga menjadi kebiasaan.¹

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari Bahasa arab (أخلاق) bentuk jamak mufrodnya "khuluk" (خلق) yang berarti budi pekerti. Dalam bahasa, akhlak dapat didefinisikan sebagai perangai, tabi'at, adat istiadat, atau kebiasaan yang telah dibentuk. "Budi pekerti" seringkali dikaitkan dengan istilah seperti sopan santun, susila, moral, etika, adab, atau akhlak.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "akhlak" berarti "budi pekerti, kelakuan". Oleh karena itu, akhlak dapat didefinisikan sebagai segala perilaku, tindakan, dan sikap, baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan manusia.³

¹Saiful Bhari, *Membumikan Pendidikan Akhlak*, (Sumatra: CV. Mitra Cendekia Media, 2023), 4.

²*Ibid.*, 2.

³KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online, diakses tanggal 1 Agustus 2024).

Ahmad Amin berpendapat bahwa akhlak dimulai dengan kata "kebiasaan kehendak", yang berarti bahwa kehendak itu dibiasakan akan sesuatu, dan kebiasaan itu disebut "akhlak". Dapat disimpulkan bahwa, akhlak merupakan bidang ilmu yang menjelaskan apa itu baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh orang satu kepada orang lain, menyatukan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan cara untuk melakukan apa yang harus dilakukan.⁴

Ibn Maskawaih menggambarkan akhlak sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan keadaan tersebut tanpa berpikir atau mempertimbangkan apapun.⁵ Situasi ini dapat berasal dari kebiasaan lama. Ini dapat dilakukan pertama kali melalui pikiran dan pertimbangan, dan kemudian dilakukan secara teratur. Akibatnya, kelangsungan hidupnya bergantung pada moralitas dan akhlaknya.

Dua definisi di atas dapat membantu kita memahami beberapa hal bahwa akhlak adalah keadaan bagi diri sendiri yang berarti sifat yang memiliki aspek jiwa manusia, seperti halnya tindakan memiliki aspek tubuh manusia dan sifat kejiwaan terletak di bagian terdalam dari jiwa, di mana sifat itu tidak terlihat.

⁴Saiful Bhari, *Membumikan Pendidikan Akhlak*, 3-4.

⁵*Ibid.*, 3.

Akhlak menurut Al-Ghazali merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih dahulu.⁶

Menurut Anis Matta, akhlak adalah nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa dan kemudian tampak dalam tindakan dan perilaku yang konsisten, natural, atau alamiah, tanpa dibuat-buat, dan refleksi.⁷

Hasil dari pengertian akhlak di atas adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dapat dilatih dan dibiasakan melalui pendidikan di sekolah, lingkungan keluarga, dan masyarakat. Orang-orang yang memiliki sifat-sifat ini cenderung bertindak tanpa mempertimbangkan apa yang mereka lakukan.

2. Landasan Akhlak

Berikut ini adalah landasan akhlak menurut Muliati Sesady:⁸

Landasan akhlak yang menjadi ukuran baik buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam. Landasan akhlak adalah Al-Qur'an dan al-Hadits, bukan pendapat orang atau perspektif masyarakat, seperti halnya konsep etika dan moral.

Fitrah manusia mungkin tidak selalu stabil dan dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, seperti pendidikan dan lingkungan. Fitrahnya tertutup, sehingga hati nuraninya tidak dapat

⁶Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021), 7.

⁷*Ibid.*, 8.

⁸Muliati Sesady, *Ilmu Akhlak*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2023), 12-13.

mengetahui kebenaran lagi. Selain itu, manusia memiliki kemampuan untuk memilih antara kebaikan dan keburukan, seperti halnya akal pikiran. Dia membuat keputusan berdasarkan apa yang dia ketahui dari pengalaman empirisnya. Oleh karena itu, keputusan yang dibuat oleh akal hanyalah spekulasi dan subjektivitas.

Pandangan masyarakat juga dapat digunakan sebagai salah satu ukuran baik atau buruk, tetapi sangat relatif, tergantung sejauh mana kebersihan pikiran dan hati nurani masyarakat dapat dijaga. Tidak ada cara untuk mengukur masyarakat yang hati nuraninya telah tertutup dan pikiran mereka telah dikotori oleh tindakan dan sikap yang tidak terpuji. Hanya kebiasaan masyarakat yang baik yang dapat digunakan sebagai ukuran.

Al-Qur'an dan al-Hadits berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat Islam, memberikan penjelasan tentang baik dan buruknya tindakan manusia. Selain itu, menjadi gaya hidup dalam menentukan norma moral. Al-Qur'an berfungsi sebagai dasar akhlak dan berfungsi sebagai suri teladan (*uswatun khasanah*) bagi semua manusia.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah landasan akhlak. Penilaian syara' harus digunakan untuk menentukan apa yang baik atau buruk. Keputusan syara' tidak dapat dipengaruhi oleh apa pun dan tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia karena keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu Allah SWT.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Semua tingkah laku manusia, mulai dari perkataan, sikap, hingga suara hati, termasuk dalam ruang lingkup akhlak. Berikut ini adalah ruang lingkup akhlak:⁹

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT dapat didefinisikan sebagai sikap atau surat perbuatan yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada penciptanya, yaitu Allah SWT. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk Pendidikan keagamaan. Diantara nilai-nilai ketuhanan yang sangat mendasar adalah islam, iman, dan ihsan.

2) Akhlak terhadap Guru

Karena guru menjaga, membimbing, mengajarkan, dan mendidik kita untuk membantu kita berkembang. Selain itu, karena guru adalah orang tua kita di sekolah, kita harus berperilaku dengan baik terhadap mereka. Kita harus menghormati mereka, mengikuti nasihat mereka, bersikap sopan, ramah, dan mengucapkan salam saat berpapasan atau bertemu dengan mereka.

3) Akhlak terhadap Masyarakat

Tuhan telah menciptakan kita sebagai makhluk sosial untuk membutuhkan satu sama lain untuk hidup kita, begitupun sebaliknya.

⁹Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 41-46.

Oleh karena itu, kita harus berakhlak kepada masyarakat dengan membantu satu sama lain, menghormati satu sama lain, dan selalu bersikap baik kepada orang lain. Dalam pergaulan di masyarakat bisa saja kita menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan mereka, mungkin sebagai anggota biasa maupun sebagai pemimpin.

4) Akhlak terhadap Diri Sendiri

Selain itu, kita harus berakhlak mulia terhadap diri kita sendiri, termasuk menjaga kesucian lahir dan batin, memelihara kerapian, tenang, menambah pengetahuan sebagai modal amal, membina disiplin diri, dan lain-lainya.

Dengan kata lain, pendidikan akhlak adalah pendidikan tingkah laku atau keinginan manusia dengan niat yang damai dan jiwa yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadis, yang dapat dengan mudah menghasilkan perbuatan atau kebiasaan tanpa memerlukan bimbingan sebelumnya. Dengan demikian, akhlak yang mulia adalah aturan yang ditetapkan dalam Alquran sebagai aturan hidup bagi manusia di dunia ini.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Menurut Hamzah Ya'kub faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor-faktor berikut memengaruhi akhlak seseorang:¹⁰

¹⁰Muliati Sesady, *Ilmu Akhlak*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2023), 8-12.

a. Faktor Internal

Faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak atau moral, diantaranya:

1) Insting (Naluri)

Kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa Latihan sebelumnya, terarah pada tujuan yang berarti bagi si subjek. Ahli psikologi menerangkan berbagai naluri yang ada pada manusia yang menjadi pendorong tingkah lakunya diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan, dan sebagainya.

2) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan atau adat istiadat merupakan perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Orang yang sudah terbiasa melakukan sesuatu dengan mudah karena sudah terbiasa. Misalnya, bangun untuk sholat tahajud mungkin sulit bagi sebagian orang, tetapi bagi seseorang yang sudah terbiasa, itu akan mudah dan menjadi kebiasaan yang menyenangkan.

3) Kemauan

Salah satu kekuatan yang mendasari tingkah laku manusia adalah kemauan yang kuat. Kehendak ini adalah kemauan dari dalam. Seseorang dapat bekerja sampai larut malam dan pergi menuntut ilmu di negeri yang jauh berkat kekuatan azam (kemauan keras).

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal, yaitu faktor di dalam diri seseorang, ada juga faktor eksternal, yaitu faktor di luar diri seseorang, yang dapat berdampak pada moralitas seseorang. Misalnya, berikut adalah contoh pengalaman masa kecil dari lingkungan, pengaruh keluarga, sekolah, Masyarakat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Lingkungan

Salah satu faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu Masyarakat adalah lingkungan. Misalnya lingkungan alam mampu mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang, lingkungan pergaulan mampu mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku.

2) Pengaruh Keluarga

Setelah manusia lahir maka akan terlihat dengan jelas fungsi keluarga dalam Pendidikan yaitu memberikan pengalaman kepada anak baik melalui penglihatan atau pembinaan menuju terbentuknya tingkah laku yang diinginkan oleh orangtua. Dengan demikian orangtua merupakan pusat kehidupan Rohani

sebagai penyebab pengenalan dengan alam luar tentang sikap, cara berbuat, serta pemikirannya di hari kemudian.

3) Pengaruh Sekolah

Sekolah adalah pendidikan kedua setelah orang tua dan memiliki peran yang sangat penting karena memengaruhi akhlak anak. Sekolah berfungsi sebagai pusat pendidikan dan membantu membangun pribadi anak. Di dalam sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan Pendidikan. Pada umumnya yaitu pembentukan sikap-sikap dan kebiasaan, dari kecakapan pada umumnya, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok melaksanakan tuntunan dan contoh yang baik, belajar menahan diri dari kepentingan orang lain.

4) Pendidikan Masyarakat

Seorang anak adalah bagian dari masyarakat, dan masyarakat memengaruhi perkembangan tingkah lakunya. Ini karena anak-anak berkembang dalam masyarakat dengan berbagai aturan sosial, agama, ekonomi, dan budaya, yang dapat berdampak pada tingkah laku dan sikap mereka sepanjang hidup.

5. Metode Pembinaan Akhlak

Metode pembelajaran dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat menunjang keberhasilan proses belajar. Metode pendidikan akhlak anak usia dini yang dipakai disesuaikan dengan perkembangan kecerdasan dan kejiwaan anak pada umumnya, yaitu mulai dengan

contoh, teladan, pembiasaan dan latihan, kemudian berangsur-angsur memberikan penjelasan secara logis dan maknawi. Metode yang tepat akan memudahkan dalam mencapai tujuan utama dari pembinaan akhlak yaitu taat kepada Allah. Selain teladan, pembiasaan dan nasihat juga diperlukan memberikan pengalaman kepada anak melalui sejarah yang berupa kisah atau cerita.¹¹

1) Keteladanan

Keteladanan merupakan suatu contoh dari suatu perbuatan. Penanaman akhlakul karimah melalui pembiasaan dan contoh teladan dilakukan orang tua melalui ucapan, sikap dan penampilan orang tua dalam kehidupan sehari-hari yang secara langsung bisa diamati dan dirasakan oleh anak-anak. Memberi teladan yang baik pada anak melalui ucapan, sikap, penampilan dan perbuatan baik dapat memberikan gambaran atau contoh perilaku baik yang bisa dilihat langsung oleh anak dan dapat pula ditiru.

2) Pembiasaan

Proses pembiasaan harus dimulai dan ditanamkan kepada anak sejak dini. Potensi ruh keimanan manusia yang diberikan oleh Allah harus senantiasa dipupuk dan dipelihara dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam beribadah. Jika pembiasaan sudah ditanamkan, maka anak tidak akan merasa berat lagi untuk beribadah, bahkan ibadah akan menjadi bingkai amal dan sumber kenikmatan dalam hidupnya

¹¹Saiful Bhari, *Membumikan Pendidikan Akhlak*, 11-16.

karena bias berkomunikasi langsung dengan Allah dan sesama manusia. Pembentukan kepribadian anak dapat dilakukan dengan cara pembiasaan karena pembiasaan merupakan bentuk disiplin. Pembiasaan-pembiasaan dalam hal keagamaan akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Sebagai contoh jika orang tua menghendaki anaknya menjadi pemurah, maka ia harus dibiasakan melakukan pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati kelak akan menjadi tabiatnya.

3) Nasehat

Pada dasarnya nasihat dapat menjadi sebuah petunjuk bagi anak sehingga di saat anak bingung atau melakukan kesalahan, ia bisa mengerti bahwa hal yang dilakukannya itu salah atau benar. Seorang anak masih belum bisa membedakan antara yang benar dan salah, sehingga harus diberikan nasihat agar anak mengetahui antara yang salah dan benar. Dengan demikian dalam mengajarkan akhlak terutama kepada anak, dengan memberikan nasihat kepada anak agar menjauhkan akhlak tercela, kemudian mengisi, melaksanakan akhlak terpuji. Jadi metode pembinaan akhlak tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab ayah dan ibu atau orang tua terhadap anaknya.

4) Kisah (Cerita)

Kisah merupakan metode penting dalam penyampaian suatu nilai-nilai moral. Karena sangat pentingnya kedudukan kisah dalam kehidupan manusia, agama Islam memakai kisah-kisah untuk secara tidak

langsung membawakan ajarannya dibidang akhlak, keimanan dan lain-lain. Kisah yang diceritakan bisa berupa kisah nabi-nabi dan umat mereka masing-masing, kisah-kisah Ashabul Kahfi dan kisah-kisah lain yang bersumber dari Al-Qur'an.

Menurut Ibnu Miskawaih tidak menganggap bahwa akhlak selalu diwarisi dari darah dan keturunan sehingga bertahan lama, melainkan akhlak dapat dilatih dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik lingkungan maupun pendidikan di sekitarnya. Artinya akhlak dapat berubah dengan cara dirubah sebagaimana karakter. Perubahan akhlak ini melibatkan pengetahuan, penghayatan dan juga pembiasaan-pembiasaan tertentu secara bersamaan. Perubahan akhlak yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dapat dilatih dengan perencanaan yang matang. Ini yang kita sebut sebagai pendidikan akhlak.¹²

B. Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)

1. Pengertian Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)

Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro menyatakan bahwa Kerohanian Islam, juga dikenal sebagai Rohani Islam, merupakan sarana penting yang dimiliki siswa untuk melakukan dakwah di sekolah. Tujuan Rohani Islam adalah untuk membentuk barisan pelajar yang mampu menghadapi tantangan masa depan dan mendukung dan memelopori tegaknya kebenaran. Kegiatan rohani Islam menghasilkan generasi muda

¹²Supriyanto, *Filsafat Akhlak Ibnu Miskawaih*, (Banyumas: CV. Rizquna, 2022), 23-24.

yang kuat, bertaqwa, dan cerdas.¹³

Kata "rohis" berasal dari dua kata, "rohani" dan "islam". Ruh, atau roh, adalah kata dasar rohani. Allah memberikan ruh kepada manusia, yang membuat mereka sempurna.¹⁴

Di sekolah, rohani islam tidak hanya berorientasi duniawi tetapi juga ukhrawi. Rohani islam merupakan perwujudan barisan pelajar yang mendukung dan mempromosikan tegaknya kebenaran dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan rohani Islam menghasilkan generasi muda yang kuat, bertaqwa, dan cerdas.¹⁵

Rohani islam (Rohis) adalah kegiatan pembelajaran keagamaan yang dilakukan diluar jam pembelajaran intra bertujuan mengembangkan potensi, membina akhlak dan meningkatkan pemahaman atau daya pikir peserta didik dari sudut pandang pengalaman belajar di luar kelas.¹⁶

Kegiatan kerohanian islam (Rohis) memiliki fungsi antara lain meningkatkan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, ajaran agama islam kepada para peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.¹⁷

¹³Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, 67-68.

¹⁴Aziz Samudra dan Setia Budi, *Eksistensi Ruhani Manusia*, (Jakarta: Yayasan Majelis Talim HDH, 2004), 92.

¹⁵Siti Latifah, Danny Abrianto, dan Zulfy Imran, *Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa*, (Jambi: PT. Sonpedia Pubhlising Indonesia, 2023), 4.

¹⁶Mohamad Yudianto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), 14.

¹⁷Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, (Jakarta: Depag RI, 2014), 7.

Dengan mengikuti rohis, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang islam daripada yang mereka pelajari di kelas. Pelajaran agama islam di kelas hanyalah beberapa jam, sehingga jelas tidak cukup untuk memberikan pemahaman yang lengkap tentang islam kepada peserta didik. Dengan bergabung rohis, peserta didik dapat memiliki keluarga baru, ikatan keluarga, dan persaudaraan yang kuat dan akrab antar Muslim dan Muslimah di ekstrakurikuler rohis.¹⁸

Dengan mempertimbangkan pendapat di atas, penulis dapat mencapai kesimpulan bahwa Kerohanian Islam adalah tempat yang sangat baik untuk membantu peserta didik meningkatkan pengetahuan mereka di sekolah.

2. Tujuan Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)

Menurut Nugroho Widiyantoro, tujuan rohis sebagai lembaga dakwah sekolah adalah untuk membentuk kelompok remaja pelajar yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, mampu menghadapi tantangan masa depan, dan menjadi yang kuat dalam bangunan masyarakat Islam.¹⁹

Kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik mengembangkan minat dan bakat mereka serta membangun kepribadian mereka. Dalam kapasitasnya, Rohis memiliki tujuan yang sangat jelas

¹⁸Siti Latifah, Danny Abrianto, dan Zulfy Imran, *Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa*, 7-8.

¹⁹Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Pembelajaran Besar*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2003), 26.

seperti halnya:²⁰

1. Tujuan Umum

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler rohis untuk membina mental dan moral kehidupan bangsa dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sebab itu, diperlukan usaha-usaha yang sistematis, terarah, dan intensional, sehingga tercipta citra manusia Indonesia yang bermoral, cerdas, maju, sejahtera, damai, dan bermartabat. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan umum kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Memperkuat rasa keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT sebagai tujuan akhir dalam kehidupan.
- b. Menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam secara konsisten.
- c. Mendorong tumbuhnya semangat untuk memperluas pemahaman terhadap ajaran agama islam.
- d. Meningkatkan dan mengembangkan karakter dan kepribadian peserta didik sebagai subjek.
- e. Mewujudkan media dakwah islamiyah di tingkat sekolah yang dikelola secara sistematis, terarah, dan kreatif.

²⁰Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, 46-48.

2. Tujuan Khusus

Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga mejadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Secara khusus, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler rohis ditujukan dalam rangka:

- a. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan peserta didik tentang agama islam.
- b. Meningkatkan pengalaman dan kualitas pengamalan peserta didik mengenai nilai-nilai ajaran agama islam.
- c. Mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan keterampilan dalam upaya pembinaan kehidupan beragama pribadi peserta didik.
- d. Memberikan pemahaman pada peserta didik tentang hubungan ajaran agama islam dengan pembelajaran lainnya, serta hubungannya dengan kehidupan di masyarakat.

Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang Islami dan untuk menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan agama khususnya dalam hal ibadah, aqidah dan

akhlak.²¹ Sehingga diharapkan siswa dapat menerapkan ajaran agama dalam segala aspek kehidupan melalui pendidikan akhlak ini.

3. Peran dan Fungsi Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)

Secara umum, peran dan fungsi Rohis adalah sebagai forum, pengajaran, dakwah, dan sarana tambahan bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman Islam.²²

a) Lembaga Keagamaan

Motivasi, tujuan, dan upaya Rohis berasal dari konteks ajaran Islam. Dianggap sebagai pusat aktivitas remaja yang bernafaskan Islam, Rohis juga memiliki kapasitas untuk menghasilkan kader yang berakhlak mulia untuk negara.

b) Lembaga Dakwah

Rohis memikul tugas berat, yaitu mengajar orang lain dan menyebarkan kebaikan. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa anggota sekolah kembali terlibat dalam aktivitas seperti pengajian dan mentoring.

c) Lembaga Perjuangan

Buku-buku sejarah tentang perjuangan Rasulullah SAW untuk menegakkan agama Islam mengandung nama-nama pahlawan muda. Ini menunjukkan bahwa generasi muda yang beriman adalah satu-satunya cara bendera Islam dapat berkibar di seluruh dunia dan

²¹Sya'idah, "Efektivitas Kegiatan Keputrian Paada Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 29 Jakarta" (UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 14.

²²A Zulfatria, "Peran Kegiatan Rohani Islam dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Siswa Di Smk Negeri 4 Semarang, 2017" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), 17-19.

menyebarkan dakwahnya.

d) Lembaga Kemasyarakatan

Remaja adalah masa depan bangsa, dan peran Rohis sebagai lembaga sosial bergantung pada bagaimana remaja dilihat oleh masyarakat. Oleh karena itu, remaja harus siap bersosialisasi dengan masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lembaga keagamaan, lembaga dakwah, lembaga perjuangan, dan lembaga kemasyarakatan memiliki peran dan kegiatan rohis dalam pengajaran dan dakwah.

4. Ruang Lingkup Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis)

Menurut Koesmarwanti, kegiatan yang dilakukan di Rohis meliputi: ²³

- 1) Dakwah umum dilakukan secara luas. Dalam konteks sekolah, dakwah ammah adalah proses penyebaran Fikrah Islamiyah dengan harapan mendapatkan empati dan dukungan dari lingkungan sekolah. Karena sifatnya, dakwah ini harus disampaikan dengan cara yang menarik sehingga orang ingin mengikutinya. Dakwah Ammah secara umum mencakup:
 - a) Penyambutan Peserta Didik Baru
 - b) Penyuluhan Problem Remaja
 - c) Studi Dasar Islam
 - d) Perlombaan Majalah Dinding
 - e) Bimbingan Baca Tulis Al-Quran

²³Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2000), 139-140.

2) Dakwah khusus adalah proses pembinaan yang digunakan untuk membangun kader dakwah di sekolah. Dakwah khashah lebih fokus pada proses pengkaderan dan pembentukan kepribadian, dan bersifat terbatas dan selektif. Objektif dakwah ini memiliki sifat Khashah, yang harus diperoleh melalui proses pemilihan dan penyeleksian.

Dakwah khashah meliputi:

- a) Mabit adalah kepanjangan dari "Malam Bina Iman dan Takwa atau bermalam bersama", yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan memahami bahwa semua orang bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.
- b) Diskusi atau bedah buku (mujadalah), adalah untuk memperluas wawasan seseorang, meningkatkan pemahaman mereka, dan mempertajam pemahaman mereka.

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup kegiatan kerohanian islam mencakup dakwah umum, seperti menyambut siswa baru, membantu anak-anak dalam masalah mereka, memberikan pelajaran dasar Islam, mengadakan perlombaan majalah dinding, dan mengajarkan baca tulis al-quran. Selain itu, mabit dan diskusi adalah bagian dari dakwah khusus.

C. Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Akhlak

Menurut Ibnu Miskawaih tidak menganggap bahwa akhlak selalu diwarisi dari darah dan keturunan sehingga bertahan lama, melainkan akhlak dapat dilatih dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik lingkungan maupun

pendidikan di sekitarnya. Artinya akhlak dapat berubah dengan cara dirubah sebagaimana karakter. Perubahan akhlak ini melibatkan pengetahuan, penghayatan dan juga pembiasaan-pembiasaan tertentu secara bersamaan. Perubahan akhlak yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dapat dilatih dengan perencanaan yang matang. Ini yang kita sebut sebagai pendidikan akhlak.²⁴

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.²⁵

Dalam upaya meningkatkan pendidikan dan perilaku siswa, terdapat kegiatan yang dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kurikulum yang dikenal sebagai aktivitas intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 62 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, "Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kurikulum biasa. Kegiatan ini dilakukan di bawah bimbingan sekolah dan merupakan bagian dari kegiatan kurikulum dengan tujuan untuk meningkatkan kepribadian, bakat, dan keterampilan siswa, dan minat".²⁶

²⁴Supriyanto, *Filsafat Akhlak Ibnu Miskawaih*, (Banyumas: CV. Rizquna, 2022), 23-24.

²⁵Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2.

²⁶Permendikbud, *Undang-undang RI No.62 tahun 2014 pasal 1 dan 2. Tentang kegiatan ekstrakurikuler*, 2.

Setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini termasuk pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), drum band, Karya Ilmiah Remaja (KIR), olahraga, seni, jurnalistik, dan rohis.²⁷

Dengan demikian, sekolah harus menyediakan sarana atau kegiatan yang memungkinkan siswa menggunakan pengetahuan agama yang mereka pelajari sebaik mungkin. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui kerohanian Islam (Rohis) di luar kelas. Kerohanian Islam (Rohis) adalah tempat untuk siswa muslim, yang berarti sebuah lembaga untuk memperkuat keislaman di luar kelas. Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang Islami dan untuk menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan agama khususnya dalam hal ibadah, aqidah dan akhlak.²⁸

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Sehingga berdasarkan kerangka konseptual tersebut seseorang dapat mengamati gejala yang bersangkutan.

²⁷Candra Wijaya dan Rahmat Hidayat, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2017), 80.

²⁸Sya'idah, "Efektivitas Kegiatan Keputrian Paada Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 29 Jakarta" (UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 14.

1. Kerangka Berfikir

Peneliti melakukan tahap yang dikenal sebagai "kerangka berpikir" untuk mendapatkan pemahaman konseptual teori yang berkaitan dengan berbagai komponen yang telah ditemukan. Tahap ini juga dianggap sebagai tahap yang penting bagi peneliti untuk menemukan solusi masalah.²⁹

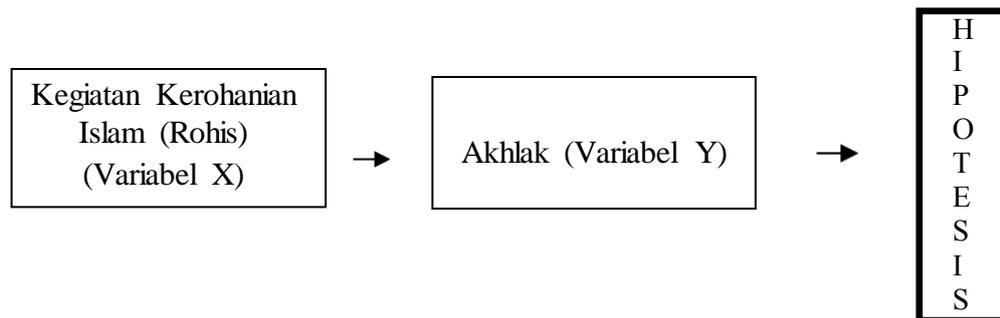
Konsep dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini harus dirumuskan berdasarkan konsep yang telah diuraikan. Kebenaran umum adalah penerapan atau konsekuensi logis dari kebenaran umum untuk mencapai kesimpulan yang lebih spesifik.

2. Paradigma

Paradigma penelitian ini menggambarkan bagaimana variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain. Selain itu, ini mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan ditangani dalam penelitian ini. Paradigma penelitian ini juga mencakup teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis yang dibuat, dan metode analisis statistik yang digunakan.³⁰ Berdasarkan penelitian di atas, paradigma penelitian berikut akan memudahkan peneliti melakukan penelitian mereka:

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabet, 2014) h. 60.

³⁰*Ibid.*, 66.



Gambar 2.1: Paradigma Penelitian

Berdasarkan gambaran tersebut, paradigma penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kegiatan kerohanian Islam (Rohis) memengaruhi akhlak peserta didik. Dengan demikian, semakin besar pengaruh kegiatan kerohanian Islam (Rohis), semakin baik akhlak peserta didik.

E. Hipotesis Penelitian

Sugiyono mengatakan hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian.³¹ Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari penelitian masalah kegiatan kerohanian islam (Rohis) ini. Disebut sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan atau teori yang ada, belum berdasarkan data di lapangan. Berikut adalah hipotesis penelitian:

- Ha : Ada pengaruh kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap Akhlak di SMAN 2 Metro.
- Ho : Tidak ada pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Akhlak di SMAN 2 Metro.

³¹*Ibid.*, 67.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah **ada pengaruh kegiatan Kerohanian Islam terhadap Akhlak di SMAN 2 Metro.**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memberikan gambaran tentang penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka untuk menganalisis detail apa yang akan diketahui.¹ Penggunaan data yang berupa angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta dari hasilnya. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan subjek sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka, agar memperoleh data secara akurat. Peneliti menggunakan angket untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuannya adalah untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Akhlak Peserta Didik di SMAN 2 Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sifat atau hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), 1.

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²

Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini didefinisikan secara operasional. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) sehingga definisi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) yang mempengaruhi akhlak peserta didik di SMAN 2 Metro, yang dapat dilihat melalui berbagai kegiatan berikut ini:

- 1) Pengkaderan anggota.
- 2) Cinta Baca Al-Quran.
- 3) Diskusi Keagamaan/Materi seputar PAI.
- 4) Pengajian Umum.
- 5) Desak murobbi.
- 6) Kerja bakti di masjid.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak, sehingga definisi operasional pada variabel terikat dalam penelitian ini jawaban yang dihasilkan oleh peserta didik SMAN 2 Metro dengan indikator pembinaan akhlak:

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

- 1) Akhlak terhadap Allah
- 2) Akhlak terhadap guru
- 3) Akhlak terhadap masyarakat
- 4) Akhlak terhadap diri sendiri

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya.³

Berdasarkan definisi tersebut, populasi dapat didefinisikan sebagai jumlah total subjek atau objek yang menjadi perhatian peneliti. Peserta didik dari kelas X dan XI, yang terdiri dari 30 peserta didik, menjadi subjek penelitian ini. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi.⁴ Sampel juga dapat didefinisikan sebagai bagian terkecil dari populasi, yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang populasi dengan menggunakan sebagian objek dari populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini, penulis menggunakan pedoman bahwa jumlah sampel secara keseluruhan atau 30% diambil jika kurang dari 100 orang. Namun, jika populasinya lebih dari 100 orang, maka diambil 10–15% dari jumlah populasinya.⁴

Mengacu pada uraian di atas, jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi

peserta didik yang mengikuti rohis pada tahun 2024 adalah 30 peserta didik.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional sampling yaitu suatu teknik yang digunakan bila populasinya mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁵

Dikarenakan populasinya terdiri dari kelas X dan XI dengan berbagai jurusan dan kelas. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yakni 30 orang dari jumlah populasi 30 orang, sampel yang di ambil kelas X dan XI SMAN 2 Metro dengan sebab dirasa sudah merasakan kegiatan kerohanian islam (Rohis) dan adanya perkembangan akhlak pada murid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi ke Lokasi penelitian yaitu di SMAN 2 Metro. Observasi adalah proses yang kompleks, terorganisir, dan berbagai proses biologis dan psikologis. 6 Pengamatan dan ingatan adalah dua yang terpenting.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menelusuri data historis. Ini dapat mencakup data seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya. Data yang tersedia sebagian besar berasal dari sejarah berdirinya SMAN 2 METRO, data guru, data peserta didik, sarana dan prasarana, dan struktur organisasi.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah kumpulan pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.⁷ Tujuan dari penyebaran kuesioner adalah untuk mendapatkan data awal, yang terdiri dari rangkaian pernyataan yang berkaitan dengan penelitian ini. Kuisisioner ini ditujukan kepada peserta didik, dan jenisnya adalah kuesioner tertutup, yang memungkinkan responden untuk memilih salah satu jawaban yang telah diberikan.

Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana kegiatan kerohanian islam (rohis) berdampak pada akhlak peserta didik di SMAN 2 METRO. Angket terdiri dari dua puluh pernyataan dan memiliki empat pilihan jawaban yang berbeda: S = 4 (selalu), S = 3 (sering), KK = 2 (kadang-kadang), dan TP = 1 (tidak pernah).

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian berguna untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang sama. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan bergantung pada variabel penelitian.

Instrument penelitian berguna untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data responden dengan menggunakan pola pengukuran yang sama. Jumlah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian akan bergantung pada variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang dikenal sebagai angket terstruktur, yang terdiri dari lampiran pertanyaan. Responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan fakta yang mereka ketahui dengan menandai checklist (√) pada kolom yang telah disediakan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel kegiatan kerohanian Islam dan akhlak. Instrumen tersebut menggunakan:

1. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk pengambilan data primer dari peserta didik. Variabel Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dan akhlak digunakan sebagai indikator variabel. Indikator ini dijadikan sebagai acuan dalam menyusun item-item instrumen pertanyaan, jangan sampai pertanyaan diluar indikator yang telah ditetapkan.⁸ “Instrument tersebut menggunakan option atau pilihan jawaban sering, jarang, kadang-kadang dan tidak

⁸*Ibid.*, 134-135.

pernah. Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk checklist (\surd)”.

Berikut skor alternatif jawaban: SL = 4 (Selalu) S = 3 (Sering) KK = 2

(Kadang-Kadang) TP = 1 (Tidak pernah).

Table 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Kegiatan kerohanian islam (Rohis)	1. Pengkaderan	1,2
		2. Cinta Baca Al-Quran	3,4
		3. Diskusi keagamaan/materi seputar PAI	5,6,
		4. Pengajian umum	7,8
		5. Desak Murobbi	9,10
		6. Kerja bakti di masjid	11,12
2.	Akhlak	1. Akhlak terhadap allah	13,14
		2. Akhlak terhadap guru	15,16
		3. Akhlak terhadap masyarakat	17,18
		4. Akhlak terhadap diri sendiri	19,20

Tabel 3.2
Angket Penelitian

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1	Saya mengikuti kegiatan sosialisasi perkenalan organisasi kerohanian islam (rohis) siswa baru.				
2	Pelatihan pengkaderan kerohanian islam (rohis) menambah wawasan keagamaan saya.				
3	Kegiatan Cinta baca Al-Quran membuat saya selalu semakin lancar dalam mengaji.				
4	Saya aktif mengikuti kegiatan Cinta Baca Al-Quran.				
5	Pengetahuan keagamaan saya bertambah setelah mengikuti diskusi keagamaan.				
6	Saya disiplin mengikuti diskusi keagamaan.				
7	Pengajian umum selalu berwarna karena pemateri memberikan materi ceramah yang menyenangkan.				
8	Saya senang mengikuti pengajian umum.				
9	Saya selalu mengikuti kegiatan mengenai wawasan keislaman dan kebangsaan.				
10	Saya sangat antusias mengikuti QA tentang keislaman dan umum.				
11	Saya berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan masjid.				

12	Saya menjaga ketenangan lingkungan masjid.				
13	Saya selalu mensyukuri segala sesuatu yang telah diberikan oleh Allah.				
14	Saya menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya				
15	Saya menghormati guru.				
16	Saya selalu ramah dan tersenyum ketika bertemu, serta mengucapkan salam.				
17	Saya bersikap saling menghormati				
18	Saya bersikap saling menolong antar sesama.				
19	Saya berpakaian yang bersih, sopan, dan sesuai ajaran agama.				
20	Saya menjaga nama baik diri sendiri.				

2. Pengujian Instrument

a. Uji Validitas

Validitas atau *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹ Untuk melakukan uji validitas tersebut menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

x = Skor item butir soal

y = Jumlah skor total tiap soal

⁹*Ibid.*, 173.

¹⁰*Ibid.*, 255.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang, tidak peduli seberapa banyak kali percobaan dilakukan untuk menghitung subjek penelitian, akan memastikan bahwa hasil data tetap konstan dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.¹¹

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sperman Brown* untuk menguji reliabilitas, dan rumusnya adalah sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 r_{1/21/2}}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

$r_{1/21/2}$ = rxy yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis menjadi bagian terpenting dari penelitian yang dilakukan setelah data dikumpulkan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penulis akan mengambil data-data angka, mengumpulkan data yang telah ada, dan kemudian melakukan analisis data setelah semua data terkumpul.¹³

¹¹*Ibid.*, 173.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 213.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 207.

Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara dua variabel berskala interval dan rasio.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (x_i)^2\} (n \sum y^2 - (y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari X

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari Y

Sebelum melakukan pengujian, beberapa persyaratan analisis harus dipenuhi, di antaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

Pada tahap ini, uji asumsi klasik digunakan, yang mencakup uji normalitas dan linieritas. Ini dilakukan karena peneliti harus menghitung uji asumsi klasik sebelum menggunakan rumus *product moment*, yang merupakan syarat menggunakan model regresi untuk memastikan bahwa hasil yang didapatkan adalah estimasi yang benar dan akurat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji persyaratan yang harus dianalisis sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Dalam kasus ini, data variabel harus menghasilkan kesimpulan distribusi normal. Ini didasarkan pada asumsi

bahwa nilai sig (2 tailed) > 0.05 menunjukkan distribusi normal, sedangkan nilai sig (2 tailed) kurang dari 0.05 menunjukkan distribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

“Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak”. Uji prasyarat ini harus dilakukan sebelum menghitung ke product moment.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian SMA Negeri 2 Metro

1. Profil Sekolah SMAN 2 Metro

Berdasarkan keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0363/0/1991 tanggal 20 Juni 1991, SMA Negeri 2 Metro resmi dibuka dengan nama SMA Negeri Bantul. Ini sesuai dengan namanya karena sebelum otonomi daerah Kecamatan Metro Barat, namanya adalah Kecamatan Bantul. Namun, pada tanggal 20 Juni 1993, SK Mendiknas RI Nomor 02/1993 mengubah nama sekolah menjadi SMA Negeri 2 Metro.

SMA Negeri 2 Metro Resmi dibuka berdasarkan surat keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0363/0/1991 tanggal 20 Juni 1991 dengan nama SMA Negeri Bantul, sesuai dengan namanya sebab pada waktu itu sebelum otonomi daerah Kecamatan Metro Barat mempunyai nama Kecamatan Bantul dan akhirnya sesuai dengan SK Mendiknas RI Nomor 02/1993 tanggal 20 Juni 1993 namanya menjadi SMA Negeri 2 Metro hingga saat ini. Selama awal berdirinya SMA Negeri 2 Metro telah dipimpin oleh kepala sekolah:¹

- 1) Drs. Hi. Baharuddin Harahap (Periode 1991 - 1996)
- 2) R. Eko Haryono (Periode 1997 - 2000)
- 3) Drs. Kamiluddin (Periode 2000 – Okt 2004)
- 4) Drs. Murni Siregar (Periode Okt 2004 - 2006)

¹Dokumentasi pada web SMAN 2 Metro pada tanggal Juni 2024.

- 5) Hartanto, S.Pd (Periode 2006 – Feb 2015)
- 6) Drs. A. Indrianto Susetyo (Periode Feb 2015 – Mei 2019)
- 7) Dra. Enie Augus Junaety (Periode Mei 2019 – sekarang)

Dibangunnya SMA Negeri 2 Metro berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yang mengatur sistem pendidikan nasional dan Program Jangka Panjang (PJM) Pendidikan Menengah Atas Kota Metro. SMA Negeri 2 Metro yang berlokasi di jalan Piagam Jakarta Mulyosari 16a Kecamatan Metro Barat adalah sekolah yang menempati lahan seluas 11.000 m² (1 HA).

SMA Negeri 2 Metro kini telah memiliki 28 Rombel kelas dengan ruangan kelas yang memadai, selain ruang kelas terdapat Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, TIK, dan Perpustakaan. SMA Negeri 2 Metro memiliki lapangan basket, volley, dan tenis meja, masjid, ruang guru, sanggar seni, parkir guru dan siswa, ruang UKS serta kantin sekolah yang tertata dengan baik.

2. Visi, Misi, Tujuan SMAN 2 Metro

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan sekolah SMAN 2 Metro adalah:²

a. Visi

Terwujudnya Sekolah Cerdas Spiritual, Intelektual dan Emosional.

²Dokumentasi data TU SMAN 2 Metro pada tanggal 1 juni 2024.

b. Misi

Untuk tercapainya Visi perlu dirumuskan misi sebagai berikut :

- 1) Melengkapi fasilitas Pendidikan dan Menumbuh suburkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama.
- 2) Meningkatkan efektifitas pembelajaran abad 21 yang menyenangkan dan menantang.
- 3) Menumbuh kembangkan dan mengokohkan budaya positif bagi warga sekolah.
- 4) Membantu menemukan, membimbing problematika dan mengakselerasi minat, bakat peserta didik hingga pasca SMA.
- 5) Membekali pendidik dan tenaga kependidikan dengan 4 kompetensi Plus utama.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan segitiga emas.
- 7) Membangun dan mengembangkan jejaring sosial.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya perilaku religius warga sekolah sehingga dapat mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.
- 2) Terbudayakannya disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
- 3) Terwujudnya semangat kebangsaan dan bela negara yang berakar

pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menumbuhkan kembangkan budaya anti korupsi.

- 4) Terbinanya peserta didik dalam prestasi akademis dan non-akademis ditingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, dan nasional.
- 5) Tumbuh kembangannya Prestasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 6) Terciptanya suasana kerja yang sinergis antara pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan.
- 7) Diterapkannya pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Alumni, Masyarakat.
- 8) Dilaksanakannya penguatan kurikulum dan kelembagaan untuk akselerasi peningkatan mutu sekolah berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan penguatan pelibatan orang tua/wali peserta didik dan segenap stakeholder sekolah.
- 9) Membina peserta didik dalam perolehan nilai ujian sekolah dan Assesmen nasional serta berhasil masuk ke perguruan tinggi negeri.
- 10) Terwujudnya lingkungan sekolah yang kekeluargaan ASRI BERSERI (Aman, Sehat, Rapi, Indah, Bersih, Segar, dan Rindang).
- 11) Tumbuh kembangnya budaya sekolah yang peduli lingkungan.

- 12) Terwujudnya sistem pembelajaran di sekolah yang berbasis IT (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).
- 13) Terwujudnya layanan pendidikan inklusi secara optimal bagi anak berkebutuhan khusus dan layanan khusus.
- 14) Terwujudnya karakter jiwa Anti Korupsi.
- 15) Terwujudnya sekolah ramah anak.
- 16) Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila.

3. Data Tenaga Pendidik

SMA Negeri 2 Metro memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berjumlah 87 orang. Yang terdiri dari 24 tenaga pendidik laki-laki dan 63 tenaga pendidik perempuan. Untuk memperjelas pernyataan, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan tenaga pengajar SMA Negeri 2 Metro

No	Nama	Pangkat / Golongan
1	Ali Kurniawan, S.HI., M.Pd NIP. 19860211 201101 1 002	Penata Tk.I / III.d
2	Drs. Mariman NIP. 19650914 199103 1 008	Pembina Utama Muda / IV.c
3	Dra. Mekaryanti NIP. 19660415 199303 2 007	Pembina Utama Muda / IV.c
4	Yamir Sugiyono, S.Pd NIP. 19690412 199501 1 001	Pembina Utama Muda / IV.c
5	Sugiyono, S.Pd NIP. 19651228 198901 1 001	Pembina Tk.I / IV.b
6	Drs. Sugianto NIP. 19660808 199103 1 009	Pembina Tk.I / IV.b
7	Dra. Suharni NIP. 19660624 199103 2 006	Pembina Tk.I / IV.b

8	Dra. Rudi Hartati NIP. 19650208 199103 2 003	Pembina Tk.I / IV.b
9	Dra. Puspita Anggraini NIP. 19640710 199103 2 006	Pembina Tk.I / IV.b
10	Surati, S.Pd NIP. 19650110 199010 2 002	Pembina Tk.I / IV.b
11	Drs. Apredi NIP. 19670424 199303 1 009	Pembina Utama Muda / IV.c
12	Dra. Lina Basiana NIP. 19661124 199303 2 004	Pembina Utama Muda / IV.c
13	Susanti Prihartini, S.Pd NIP. 19680913 199103 2 006	Pembina Utama Muda / IV.c
14	Triyatno, S.Pd NIP. 19660404 199201 1 001	Pembina Tk.I / IV.b
15	Dra. Akonita Wiratnatiningsih NIP. 19670822 199512 2 001	Pembina Tk.I / IV.b
16	Drs. Darnel NIP. 19670309 199802 1 003	Pembina Tk.I / IV.b
17	Drs. Ponco Heru Sutanto NIP. 19660601 199802 1 002	Pembina Tk.I / IV.b
18	Rosdiana, S.Psi NIP. 19690105 200501 2 009	Pembina Tk.I / IV.b
19	Drs. Triwoko Heri Subagiyo NIP. 19661027 199303 1 005	Pembina / IV.a
20	Dra. Sri Wahyuni Sejati NIP. 19680725 199309 2 001	Pembina / IV.a
21	Dra. Ratna MultiwinarsihNIP. 19661017 199802 2 001	Pembina Tk.I / IV.b
22	Iik Atikah, M.Pd NIP. 19790318 200212 2 004	Pembina Tk.I / IV.b
23	Karminah, S.Sn NIP. 19680710 200604 2 003	Pembina / IV.a
24	Sri Hartati, S.Pd NIP. 19780722 200212 2 005	Pembina / IV.a
25	Sri Mulyani, S.Pd NIP. 19800221 200312 2 003	Pembina / IV.a
26	Faisol Ardi, S.Pd NIP. 19830103 200604 1 004	Penata Tk.I / III.d
27	Alfisah Anggraini, S.Ag NIP. 19750225 201001 2 002	Penata Tk.I / III.d

28	Dwi Agus Riani, S.S NIP. 19840807 201001 2 013	Penata Tk.I / III.d
29	Sabari, S.Pd NIP. 19740124 200604 1 004	Penata Tk.I / III.d
30	Mukhsin Al Aslam, S.Pd NIP. 198007272003121004	Penata Tk.I / III.d
31	Lovia Nirmala, S.Pd NIP. 19850506 201001 2 014	Penata / III.c
32	Vitantina Lumbanraja, S.Kom NIP. 19830208 201001 2 007	Penata / III.c
33	Amar Fatkhulloh, S.Pd. I NIP. 19800509 201001 1 005	Penata Muda Tk.I / III.b
34	Dr. Bayu Prafitri, M.Pd.I NIPPPK. 1990004212023211015	Penata Muda / IX
35	Sri Lestari NIP. 19700626 199012 2 001	Penata Muda Tk.I / III.b
36	Sri Utami Dewi NIP. 19700817 199303 2 007	Penata Muda Tk.I / III.b
37	Asnawati NIP. 19700902 199203 2 006	Penata Muda Tk.I / III.b
38	Sukadi NIP. 19690904 199102 1 001	Penata Muda Tk.I / III.b
39	Nugroho, A.Md NIP. 19740812 201406 1 001	Pengatur Tk.I / II.d
40	Siwi Triwuryanti, S.Si NIP. 19770128 201101 2 001	Penata Tk.I / III.d
41	Aida Fetra, S.Si NIP. 19780904 201101 2 002	Penata Tk.I / III.d
42	Husna Mursyida, S.Si NIP. 19840601 201101 2 004	Penata Tk.I / III.d
43	Lucky Giyan Sukarno, S.Sos NIP. 19860522 201101 2 004	Penata Muda Tk.I / III.b

4. Data Siswa dan Siswi

Jumlah siswa SMA Negeri 2 Metro sebanyak 954 siswa. Yang terdiri dari kelas X sebanyak 324 siswa, kelas XI sebanyak 343 siswa, dan kelas XII sebanyak 287 siswa. Untuk memperjelas pernyataan yang ada, maka dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 2 Metro Menurut Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas X	126	198	324
2	Kelas XI	115	228	343
3	Kelas XII	99	188	287
Jumlah		344	613	954

B. Gambaran Umum Ekstrakurikuler Rohis

1. Sejarah berdirinya Rohis

Nama Rohis SMA Negeri 2 Metro adalah An-Nahl yang dalam bahasa Arab berarti lebah, dengan maksud siapa saja yang masuk menjadi Rohis harus belajar memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya kepada orang lain.

Lambang Rohis An-Nahl adalah berupa tulisan Arab An-Nahl dan di atasnya ada bulan sabit yang memayungi berwarna orange keemasan serta tulisan Be a Bee dan Rohis SMA N 2 Metro.

Rohis di SMA Negeri 2 Metro sebenarnya telah berdiri lama sejak kelahiran SMA Negeri 2 Metro, namun berjalannya waktu pengelolaan Rohis di SMA Negeri 2 Metro yang saat itu bernama Rismanda mengalami kemunduran. Tidak adanya kepengurusan terlebih

Tepatnya di bulan April usulan berdirinya Rohis di ACC dengan mengajukan nama, tagline, visi, misi dan logo organisasi serta rancangan program kerja selama setahun pada tahun pelajaran 2010-2011.

Awal kegiatan Rohis saat itu adalah Pelatihan Manajemen Diri yang dihadiri oleh satu orang ikhwan dan beberapa akhwat. Alhamdulillah, dari pertemuan itu mereka berniat bergabung dan menghidupkan Rohis di SMA Negeri 2 Metro.

Setelah itu dilakukan perekrutan awal dengan mengadakan Pelatihan Aktivis Rohis (PAR) pertama kali dengan jumlah peserta yang sangat minim sekali yaitu 1 putra dan 12 putri.

2. Visi dan Misi Rohis

a. Visi

Menjadi wadah untuk menggali dan mengembangkan potensi diri dalam rangka membentuk pribadi pemimpin yang tangguh, berakhlak mulia dalam bingkai IMTAQ dan mencintai NKRI.

b. Misi

- 1) Membina keimanan dan ketaqwaan secara kontinue.
- 2) Melakukan pembinaan yang kontinyu dengan akhlak mulia.
- 3) Menggali dan mengembangkan potensi diri.
- 4) Menjalin ukhuwah yang lebih erat dengan semua pihak.
- 5) Memberikan pencerahan tentang islam yang syumul.
- 6) Memberikan pendampingan dan bimbingan leadership dan organisatoris.

- 7) Membimbing menjadi entrepreneur muda.
- 8) Menghidupkan masjid sebagai pusat kegiatan.
- 9) Menjalin ukhuwah yang lebih erat dengan semua pihak.

3. Struktur Kepengurusan Rohis

a. Struktur Organisasi Rohis periode 2023/2024

Pembina : Amar Fatkhulloh, S.Pd.I

Ketum Umum : Rifqy Martian

Sekretaris Umum : Novia Dwi Nur Aini

Bendahara Umum : Luthfia Echa Fadhillah

Bidang Pembinaan Anggota (BPA)

Ketua bidang: Jannan Aulia Khifayah

Staff:

1) Marsya Puri Audya

2) Cool Jantan

3) Azura Sabrina Haq

4) Sabrina Afra Amatullah

Bidang Informasi dan Komunikasi (BINKOM)

Ketua bidang: Arrouf Naza Arga Lingga

Staff:

1) Taufiq Al Farabi

2) Renfilia Dwi Kusuma

3) Uswatun Khasanah

4) Ismi Kolifah

Bidang Pemberdayaan Masjid (BPM)

Ketua bidang: Fahri Gerrard Fahrezy

Staff:

- 1) Yogi Pratama
- 2) Hilmi Abdurrahman
- 3) Ahmad Rafi Aby Musyaffa.

Bidang Dana Usaha (DANUS)

Ketua Bidang: Widya

Staff:

- 1) Rafa Dariyan Aprilia
- 2) Atiqah Fadhilah
- 3) Zaskya Niswatussifa
- 4) Laura Syalsabila Rahmadani

Bidang Keputrian (BIKA)

Ketua Bidang: Airin Anindya Rahma

Staff:

- 1) Viola Siska Angelina
- 2) Zahra Salsabila
- 3) Firna Fauziah
- 4) Nabila Salsabila Gita Febriani

4. Data Anggota Rohis

Tabel. 4.3
Data Anggota Rohis

NO.	NAMA	KELAS
1.	AL	X
2.	FAD	X
3.	JNA	X
4.	ARK	X
5.	NAD	X
6.	NSR	X
7.	AMH	X
8.	DYS	X
9.	MIM	X
10.	NAD	X
11.	RAA	X
12.	STA	X
13.	TFF	X
14.	VIP	X
15.	VDS	X
16.	AAR	XI
17.	IKH	XI
18.	NSG	XI
19.	NNN	XI
20.	MSJ	XI
21.	MYI	XI
22.	ARA	XI
23.	DAF	XI
24.	LSR	XI
25.	RDK	XI
26.	ZSA	XI
27.	AIH	XI
28.	MPA	XI
29.	TAF	XI
30.	ZNA	XI

5. Program Kerja Rohis

Kegiatan-kegiatan Ekstrakurikuler ada banyak, berikut ini adalah kegiatan-kegiatan Kerohanian Islam (Rohis):

- a) Pengkaderan anggota adalah proses menambah anggota rohis baru untuk setiap pergantian ketua. Keegiatannya meliputi pembagian brosur dan demonstrasi eskul, dengan tujuan mendapatkan sebanyak mungkin peserta yang berminat mengikuti eskul rohis dan kegiatan-kegiatannya. Dalam pengkaderan anggota ini, calon anggota rohis dapat mendaftar di demo eskul dan mendapat brosur yang telah dibagikan secara merata selama pengkaderan anggota baru. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan generasi yang memiliki iman yang kuat kepada Allah SWT, sifat kepemimpinan, dan karakter yang mulia.
- b) Cinta baca al-quran adalah kegiatan membaca al-quran untuk semua orang, baik rohis maupun umum. untuk membuat peserta terbiasa membaca Al-Quran setiap hari di kelas. Sebagai inovasi baru, kegiatan ini memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar dan memahami lebih banyak tentang hal-hal di luar pelajaran akademik. Membaca Al-Quran dapat membantu peserta didik lebih memahami dan mengamalkan isi Al-Quran dalam kehidupan mereka sehingga mereka memiliki bekal di dunia akhirat dan dapat berbagi ajaran ini dengan orang lain melalui ceramah dan metode lainnya. Tujuan dari kegiatan membaca al-Quran ini adalah untuk mendapatkan orang-

- orang yang dapat mengamalkan al-Quran dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan di sekolah dan di luar sekolah.
- c) Diskusi keagamaan atau materi Pendidikan agama islam dilakukan di SMAN 2 Metro bersama Pembina rohis dan sesama anggota rohis. Pelatihan, penelitian, materi, diskusi, dan permainan adalah bentuk aktivitasnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri sendiri. Untuk menyediakan kader yang siap untuk menjadi pengurus. Pada pekan pertama oktober, ini dilakukan sekali setahun. Selain itu, diskusi keagamaan atau materi pendidikan agama islam menjadi dasar bagi anggota rohis untuk mengikuti organisasi rohis. Ini membantu mereka menguasai keagamaan dan materi pendidikan agama islam di sekolah. Kehadiran rohis di sekolah memainkan peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Peserta didik dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dan praktik ibadah yang benar melalui kegiatan Rohis. Ini dapat menjadi pijakan moral dan etika untuk kehidupan sehari-hari mereka.
- d) Pengajian umum, kegiatan ini biasanya diadakan pada hari-hari besar Islam seperti Isra Mi'raj, Tahun Baru Islam, dan Maulid Nabi SAW, dengan tujuan untuk memperingati hari-hari besar ini dan menumbuhkan rasa cinta kita kepada Rasulullah SAW. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membina karakter pelajar sebagai generasi penerus bangsa dan untuk terus memotivasi mereka untuk menjadi

- orang yang lebih baik di masa depan. Targetnya adalah semua peserta didik SMAN 2 Metro, dan diadakan dua kali setahun: pada pekan keempat Februari, pekan ketiga September, dan pekan keempat November.
- e) Desak murobbi, pertanyaan tentang keislaman dan kebangsaan, dll. Peserta memiliki pertimbangan untuk bisa membedakan hak dan batil. Kegiatan ini dilakukan dua minggu sekali.
 - f) Kegiatan bakti masjid sekolah melibatkan membersihkan lingkungan masjid sekolah SMAN 2 Metro untuk membuat masjid lebih nyaman digunakan. Targetnya adalah semua rohis. Tujuannya adalah untuk mengajarkan anggota untuk menjaga kebersihan dan tidak bermalasan. Kegiatan bakti sosial adalah cara bagi peserta didik untuk berkontribusi kepada masyarakat, terutama lingkungan mereka. Kegiatan ini juga membantu mereka membangun kepribadian yang baik dan menumbuhkan rasa empati atau kepedulian terhadap situasi masyarakat. Pada hari Jumat sore, kegiatan ini dilakukan dua kali sebulan.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Kegiatan Ektrakurikuler Rohis

Kegiatan Ektrakurikuler rohis diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban selalu diberi skor 4.
- b. Alternatif jawaban sering diberi skor 3.
- c. Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2.
- d. Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Penskoran tersebut digunakan untuk pertanyaan yang positif, sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden lain yang hasilnya terdapat di lampiran. Setelah di uji dan dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu peserta didik yang mengikuti kegiatan Kerohanian Islam (Rohis).

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 1 agustus 2024 sampai 2 agustus 2024 diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.4
Skor Hasil Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)

No.	Skor Jawaban dari Item Pernyataan Nomor										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	2	4	2	2	4	3	3	2	4	4	30
2.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
3.	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35
4.	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
8.	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
9.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
10.	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	35
11.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
12.	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	32
13.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
14.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	34
15.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
16.	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37

17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
19.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
20.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
22.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
24.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
25.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
26.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
27.	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
29.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
30.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
Jumlah											1113

Sumber: Dokumentasi hasil angket tentang Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis).

Dari tabel di atas dapat diperoleh data tentang hasil angket tentang kegiatan kerohanian islam (Rohis), dengan nilai tertinggi yaitu 40 dengan frekuensi 1 orang kemudian nilai terendah yaitu 30 dengan frekuensi 1 orang.

2. Data Variabel Akhlak

Data variabel akhlak diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dengan item pertanyaan yang terdiri dari 10 soal dengan menggunakan skala likert dengan panduan jawaban soal yaitu bernilai 4 jika responden menjawab selalu, bernilai 3 jika responden menjawab sering, bernilai 2 jika responden menjawab kadang-kadang, dan bernilai 1 jika responden menjawab tidak pernah, dengan jumlah item soal 10.

Data dari akhlak dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai 4 skor yaitu:

- a) Alternatif jawaban selalu diberi skor 4.
- b) Alternatif jawaban sering diberi skor 3.
- c) Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2.
- d) Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Penskoran tersebut digunakan untuk pertanyaan positif. Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden lain yang hasilnya terdapat di lampiran. Setelah diuji dan dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu peserta didik yang mengikuti kegiatan Kerohanian Islam (Rohis).

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 1 agustus 2024 sampai 2 agustus 2024 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Hasil Angket Akhlak

No.	Skor Jawaban dari Item Pernyataan Nomor										Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	33
2.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35
3.	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
4.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
5.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
6.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
7.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
8.	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
9.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35
10.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
11.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
12.	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	31
13.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
14.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	30

15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
17.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36
18.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
19.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
20.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
21.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
22.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
23.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
24.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
25.	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
26.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
27.	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
28.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35
29.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
30.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
Jumlah											1042

Sumber: Dokumentasi hasil angket tentang akhlak.

Dari tabel di atas dapat diperoleh data tentang hasil angket tentang akhlak, dengan nilai tertinggi yaitu 40 dengan frekuensi 1 orang kemudian nilai terendah yaitu 30 dengan frekuensi 1 orang.

3. Uji Asumsi Klasik

Agar hasil regresi yang diperoleh menjadi estimasi yang tepat maka syaratnya yaitu data harus lolos uji asumsi klasik. Berikut merupakan uji asumsi klasik:

a. Uji normalitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian data berdistribusi normal dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang dihasilkan $> 0,05$ (5%) maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian dari

data menggunakan aplikasi SPSS.

Table 4.6
Hasil Analisa Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73926786
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.076
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini berdistribusi normal dan lulus uji asumsi klasik untuk menggunakan uji statistic parametik.

b. Uji Linieritas

Uji linier merupakan syarat dalam analisis uji korelasi yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Data tersebut linier atau tidak. Kriteria pengujiannya dikatakan terdapat hubungan yang linear jika nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$. Sebaliknya dikatakan tidak adanya pengaruh jika nilai sig. deviation from linearity $< 0,05$. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.7
Hasil Analisis Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak * Rohis	Between Groups	(Combined)	59.500	8	7.437	2.353	.056
		Linearity	38.140	1	38.140	12.068	.002
		Deviation from Linearity	21.360	7	3.051	.966	.481
	Within Groups		66.367	21	3.160		
	Total		125.867	29			

Berdasarkan hasil uji linier dapat dihasilkan nilai sig deviation from linearity adalah $0,481 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap akhlak peserta didik.

c. Pengujian Hipotesis dengan menggunakan Korelasi Pearson

1) Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan kerohanian islam (Rohis) terhadap akhlak, dengan kriteria pengujian signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan sebaliknya jika signifikansikan $< 0,05$ maka H_a diterima. Berikut adalah hasil perolehan uji analisis korelasi pearson:

Table. 4.8
Hasil Analisis Uji Korelasi Person

Correlations			
		Kerohanian Islam (Rohis)	Akhlak
Kerohanian Islam (Rohis)	Pearson Correlation	1	.550**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	30	30
Akhlak	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dapat dilihat dari tabel diatas nilai koefisien korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan sosial skills sebesar 0,550 dan nilai signifikan 0,002 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh kerohanian islam (Rohis) terhadap perkembangan akhlak peserta didik SMAN 2 Metro. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, nilai koefisien korelasi pearson ini dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:⁴⁴

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*,184.

Table 4.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
3.	0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
4.	0,60 – 0,779	Korelasi Kuat
5.	0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi diatas diketahui bahwa nilai koefisien person sebesar 0,550 berada di antara 0,40 sampai dengan 0,599 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sedang antara variabel x Kerohanian Islam (Rohis) terhadap variabel y akhlak peserta didik di SMAN 2 Metro. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variable x Kerohanian Islam (Rohis) dalam menunjang keberhasilan variabel y akhlak diketahui hasil koefisien determinasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,550)^2 \times 100\% \\
 &= 0,3025 \times 100\% \\
 &= 30,25\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, Kerohanian Islam (Rohis) mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 30,25% dalam mempengaruhi akhlak peserta didik di SMAN 2 Metro. Kemudian 69,75% dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi akhlak seorang peserta didik.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang diberikan pada responden, diketahui bahwa terdapat hal positif pada kegiatan Kerohanian Islam (Rohis). Kerohanian Islam (Rohis) merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi akhlak peserta didik. Setiap peserta didik menginginkan pembinaan akhlak dari Pembina rohis yang ada di sekolah dibutuhkan faktor-faktor yang mendukung dan salah satunya yakni dengan mengikuti kegiatan Kerohanian Islam (Rohis).

Eksistensi Kerohanian Islam (Rohis) di sekolah dapat dilihat dari lingkungan sekolah religius yang ditandai dengan adanya pengkaderan, cinta baca Al-Quran, diskusi keagamaan/materi seputar PAI pengajian umum, diskusi murobbi, dan kerja bakti di masjid. Sehingga Kerohanian Islam (Rohis) dengan akhlak memiliki keterkaitan baik berupa materi yang diberikan. Kerohanian Islam (Rohis) diselenggarakan di sekolah tentunya dengan maksud tertentu, yaitu sebagai tambahan pengetahuan (kognitif), perbaikan sikap (afektif), dan kemampuan atau keterampilan di bidang agama (psikomotorik).

Hasil data kuesioner (angket) yang diberikan kepada 30 responden dengan 10 item pernyataan variabel x (Kerohanian Islam (Rohis)) dan 10 item pernyataan variabel y (akhlak). Diketahui bahwa dalam variabel x (ekstrakurikuler Rohis) item pernyataan nomor 5 memiliki skor jawaban paling besar yakni 40 dengan isi pernyataan rutin mengikuti kegiatan diskusi keagamaan/materi seputar PAI. Kegiatan ini dilakukan setiap setahun sekali.

Sementara item nomor 1 memiliki skor jawaban paling kecil yakni sebesar 30 dengan isi pernyataan mengikuti kegiatan pengkaderan untuk menjadi anggota rohis, pernyataan ini memiliki skor sedikit dikarenakan tidak banyak peserta didik yang bertahan mengikuti rohis setelahnya.

Untuk variable *y* (akhlak) item pernyataan nomor 15 memiliki skor jawaban paling besar yakni 40 dengan isi pernyataan “saya menghormati guru”. Sementara item nomor 14 memiliki skor jawaban paling kecil yakni sebesar 30 dengan isi pernyataan “saya menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya”, pernyataan ini memiliki skor sedikit dikarenakan peserta didik tidak banyak yang bertahan dan kurang memaksimalkan kemampuan diri dalam menjalankan perintahNya dan laranganNya.

Variable *X* (Kerohanian Islam (Rohis)) dan *Y* (Akhlak) di uji korelasinya menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, diperoleh hasil 0,550. Penelitian ini menggunakan sampel 30 responden. Berdasarkan r_{tabel} dengan jumlah responden sebanyak 30 maka didapatkan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361.

Pada taraf signifikansi 5% diketahui bahwa perhitungan melalui analisis SPSS lebih besar dari r_{tabel} 0,361 yaitu $0,550 > 0,361$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan (H_o) ditolak. Artinya ada pengaruh Kerohanian Islam (Rohis) terhadap akhlak peserta didik di SMAN 2 Metro.

Kemudian dari table interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai analisis SPSS sebesar 0,550 berada diantara nilai **0,40 – 0,599** sehingga

diketahui bahwa pengaruh variable X Kerohanian Islam (Rohis) terhadap variable y Akhlak tergolong sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak peserta didik. Menurut Ibnu Miskawaih tidak menganggap bahwa akhlak selalu diwarisi dari darah dan keturunan sehingga bertahan lama, melainkan akhlak dapat dilatih dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik lingkungan maupun pendidikan di sekitarnya. Artinya akhlak dapat berubah dengan cara dirubah sebagaimana karakter. Perubahan akhlak ini melibatkan pengetahuan, penghayatan dan juga pembiasaan-pembiasaan tertentu secara bersamaan. Perubahan akhlak yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dapat dilatih dengan perencanaan yang matang. Ini yang kita sebut sebagai pendidikan akhlak.⁴⁵

Dalam upaya meningkatkan pendidikan dan perilaku siswa, terdapat kegiatan yang dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kurikulum yang dikenal sebagai aktivitas intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 62 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, "Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kurikulum biasa. Kegiatan ini dilakukan di bawah bimbingan sekolah dan merupakan bagian dari kegiatan

⁴⁵Supriyanto, *Filsafat Akhlak Ibnu Miskawaih*, (Banyumas: CV. Rizquna, 2022), 23-24.

kurikulum dengan tujuan untuk meningkatkan kepribadian, bakat, dan keterampilan siswa, dan minat”⁴⁶

Dengan demikian, sekolah harus menyediakan sarana atau kegiatan yang memungkinkan siswa menggunakan pengetahuan agama yang mereka pelajari sebaik mungkin. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui kerohanian Islam (Rohis) di luar kelas. Kerohanian Islam (Rohis) adalah tempat untuk siswa muslim, yang berarti sebuah lembaga untuk memperkuat keislaman di luar kelas. Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang Islami dan untuk menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan agama khususnya dalam hal ibadah, aqidah dan akhlak.⁴⁷

⁴⁶Permendikbud, *Undang-undang RI No.62 tahun 2014 pasal 1 dan 2. Tentang kegiatan ekstrakurikuler*, 2.

⁴⁷Sya'idah, “Efektivitas Kegiatan Keputrian Paada Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 29 Jakarta” (UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa ada pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap akhlak peserta didik di SMAN 2 Metro. Dapat dibuktikan dari hasil analisis SPSS rumus korelasi Pearson Product Moment didapatkan hasil nilai 0,550 lebih besar dari *rtabel* signifikan 5% sebesar 0,361 yang artinya $0,550 > 0,361$. Sehingga dalam diinterpretasikan bahwa hipotesis alternatif disebut (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan ranah hubungan positif dan tingkat level hubungan yang sedang. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) mempunyai pengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMAN 2 Metro.

B. Saran

1. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, terutama agama, tetapi diharapkan tidak hanya menguasai pengetahuan materi, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru dan Pembina rohis, diharapkan dapat terus mendukung dan membimbing kegiatan kerohanian Islam dengan harapan dapat meningkatkan akhlakul karimah peserta didik. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berfokus pada materi tetapi juga menanamkan nilai pada peserta didik.

3. Bagi kepala sekolah, diharapkan membantu penyediaan fasilitas kepada guru pembina rohis dalam melaksanakan program Kerohanian Islam (Rohis).

DAFTAR PUSTAKA

- A Zulfatria, "Peran Kegiatan Rohani Islam dalam Pembentukan Perilaku Keberagaman Siswa Di Smk Negeri 4 Semarang, 2017" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1987).
- Asep Subyantoro, "Peran Rohani Islam (Rohis) Dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pelajaran 2018" (UIN Sumatra Utara, 2018).
- Aziz Samudra dan Setia Budi, *Eksistensi Ruhani Manusia*, (Jakarta: Yayasan Majelis Talim HDH, 2004).
- Candra Wijaya dan Rahmat Hidayat, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2017).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015).
- Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, (Jakarta: Depag RI, 2014).
- Dokumentasi data TU SMAN 2 Metro pada tanggal 1 juni 2024.
- Dokumentasi pada web SMAN 2 Metro pada tanggal Juni 2024.
- Hasil wawancara Bersama Guru Pembina Rohis di SMAN 2 METRO, 12 Januari 2024, pukul 09.00-10.00 WIB.
- KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online, diakses tanggal 1 Agustus 2024).
- Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2000).
- Luluk Atul Lutvia, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2021" (IAIN Metro, 2021).
- Mohamad Yudianto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021).

- Muliati Sesady, *Ilmu Akhlak*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2023).
- Naeli Alfi Fitria, “Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 29 (STM PENERBANGAN) Jakarta Tahun pelajaran, 2018” (UIN Syarif Hidayatullah, 2018).
- Nugroho Widiatoro, *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar untuk Pembelajaran Besar*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2003).
- Permendikbud, *Undang-undang RI No.62 tahun 2014 pasal 1 dan 2. Tentang kegiatan ekstrakurikuler*.
- Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021).
- Saiful Bhari, *Membumikan Pendidikan Akhlak*, (Sumatra: CV. Mitra Cendekia Media, 2023).
- Siti Latifah, Danny Abrianto, dan Zulfy Imran, *Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa*, (Jambi: PT. Sonpedia Pubhling Indonesia, 2023).
- Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung : Alfabet, 2014).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Supriyanto, *Filsafat Akhlak Ibnu Miskawaih*, (Banyumas: CV. Rizquna, 2022).
- Sya'idah, “Efektivitas Kegiatan Keputrian Paada Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 29 Jakarta” (UIN Syarif Hidayatullah, 2010).
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yoke Suryadarma & Ahmad Hifdzil Haq, “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali,” *Jurnal At-Ta'dib* Vol. 10, No. 2/2015.

LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2886/In.28.1/J/TL.00/06/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr.Yuyun Yunita, M.Pd.I (Pembimbing)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD IQBAL RAMADHANI
 NPM : 2001011075
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
 TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA N 2 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2024

Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19760314 200710 1 003

2. Surat Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
ALI KURNIAWAN,S.H.I,M.Pd SMA N
2 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : MUHAMMAD IQBAL RAMADHANI
NPM : [2001011075](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERBANDINGAN KEAKTIFAN SUBJEK DIDIK YANG
: AKTIF DI ROHIS DAN TIDAK AKTIF TERHADAP AHLAK
DI SMA N 2 METRO

untuk melakukan prasurvey di SMA N 2 METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP [19780314_200710_1_003](#)

3. Surat Balasan Pra-Survey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 METRO
NPSN : 10807560

Alamat : Jl. Sriwijaya Mulyosari 16a Kecamatan Metro Barat Kota Metro Telp. : 0725-7855656
Website : sman2metro.sch.id e-mail : puskom.smanda@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 420/219/V.01/SMA.02/2024

Dasar : Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, nomor /In.28/J/TL.01//2024 tanggal , perihal Izin Prasurvey

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani

NPM : 2001011075

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERBANDINGAN KEAKTIFAN SUBJEK DIDIK YANG AKTIF DI ROHIS DAN TIDAK AKTIF TERHADAP AHLAK DI SMA N 2 METRO

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan prasurvey di SMA Negeri 2 Metro pada tanggal 23 Januari s.d. 19 Maret 2024, sebagai syarat penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Metro, 16 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 2 Metro



ALI KURNIAWAN, S.H.I., M.Pd

NPSN 108075602112011011002

4. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4313/In.28/D.1/TL.00/09/2024

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

Ali Kurniawan S.H.I., M.Pd SMA N 2

METRO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4312/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 27 September 2024 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD IQBAL RAMADHANI**

NPM : [2001011075](#)

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Ali Kurniawan S.H.I., M.Pd SMA N 2 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA N 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA N 2 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 September 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Siti Fatonah MA
Nip 19670531 199303 2 003

5. Surat Balasan Research



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 METRO
NPSN : 10807560

Alamat : Jl. Sriwijaya Mulyosari 16a Kecamatan Metro Barat Kota Metro Telp. : 0725-7855656
Website : sman2metro.sch.id e-mail : puskom.smanda@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 420/445/V.01/SMA.02/2024

Dasar : Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, nomor B-4313/In.28/D.1/TL.00/09/2024 tanggal 27 September 2024, perihal Izin Research

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani

NPM : 2001011075

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2
METRO

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Metro pada tanggal 1 s.d. 9 Agustus 2024, sebagai syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Metro, 2 Oktober 2024

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Metro



ALI KURNIAWAN, S.HI., M.Pd

NIP. 19860211 201101 1 002

6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: **B. 2 797/In.28.1/J/PP.00.9/06/2024**

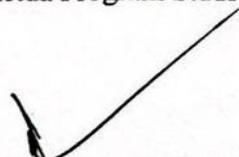
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1040/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IQBAL RAMADHANI
 NPM : 2001011075
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011075

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Oktober 2024
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

8. Outline

OUTLINE

PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA N 2 METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Peserta Didik
 - 1. Pengertian Akhlak Peserta Didik
 - 2. Landasan Akhlak Peserta Didik
 - 3. Ruang Lingkup Akhlak Peserta Didik

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Peserta Didik
 5. Metode dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik
- B. Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)**
1. Pengertian Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)
 2. Tujuan Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)
 3. Peran dan Fungsi Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)
 4. Ruang Lingkup Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)
- C. Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMAN 2 Metro**
- D. Kerangka Konseptual Penelitian**
- E. Hipotesis Penelitian**

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian SMAN 2 Metro
 1. Profil SMAN 2 Metro
 2. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 2 Metro
 3. Data Tenaga Pendidik
 4. Data Siswa dan Siswi
- B. Gambaran Umum Ekstrakurikuler Rohis
 1. Sejarah Berdirinya Rohis
 2. Visi dan Misi Rohis
 3. Struktur Kepengurusan Rohis
 4. Data Anggota Rohis
 5. Program Kerja Rohis

- C. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data kegiatan Ektrakurikuler Rohis
 - b. Data Variabel Akhlak
 - c. Uji Asumsi Klasik
- D. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003

Metro, Juni 2024

Mahasiswa



Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM. 2001011075

9. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA N 2 METRO

1. Angket/kuisisioner

Rancangan kisi-kisi instrument Angket Siswa SMAN 2 METRO Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
3.	Kegiatan kerohanian islam (Rohis)	7. Pengkaderan	1,2
		8. Cinta Baca Al-Quran	3,4
		9. Diskusi keagamaan/materi seputar PAI	5,6,
		10. Pengajian umum	7,8
		11. Desak Murobbi	9,10
		12. Kerja bakti di masjid	11,12
4.	Akhlak	5. Akhlak terhadap allah	13,14
		6. Akhlak terhadap guru	15,16
		7. Akhlak terhadap masyarakat	- 17,18
		8. Akhlak terhadap diri sendiri	19,20

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenar-benarnya
3. Berilah tanda check list (√) untuk jawaban yang anda pilih pada kolom yang tersedia. Adapun ketentuan cara menjawab dan pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - S : Selalu
 - J : Sering
 - KK : Kadang-Kadang
 - TP : Tidak Pernah
4. Jawablah semua pernyataan (20 pernyataan) tanpa terkecuali!
5. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban!

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1	Saya mengikuti kegiatan sosialisasi perkenalan organisasi kerohanian islam (rohis) siswa baru.				
2	Pelatihan pengkaderan kerohanian islam (rohis) menambah wawasan keagamaan saya.				
3	Kegiatan Cinta baca Al-Quran membuat saya selalu semakin lancar dalam mengaji.				
4	Saya aktif mengikuti kegiatan Cinta Baca Al-Quran.				
5	Pengetahuan keagamaan saya bertambah setelah mengikuti diskusi keagamaan.				
6	Saya disiplin mengikuti diskusi keagamaan.				
7	Pengajian umum selalu berwarna karena pemateri memberikan materi ceramah yang menyenangkan.				
8	Saya senang mengikuti pengajian umum.				
9	Saya selalu mengikuti kegiatan mengenai wawasan keislaman dan kebangsaan.				
10	Saya sangat antusias mengikuti QA tentang keislaman dan umum.				
11	Saya berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan masjid.				

12	Saya menjaga ketenangan lingkungan masjid.				
13	Saya selalu bersyukur segala sesuatu yang telah diberikan oleh Allah.				
14	Saya menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya				
15	Saya menghormati guru.				
16	Saya selalu ramah dan tersenyum ketika bertemu, serta mengucapkan salam.				
17	Saya bersikap saling menghormati				
18	Saya bersikap saling menolong antar sesama.				
19	Saya berpakaian yang bersih, sopan, dan sesuai ajaran agama.				
20	Saya menjaga nama baik diri sendiri.				

Metro, 1 Agustus 2024

Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003

Mahasiswa

MUHAMMAD IQBAL RAMADHANI
NPM: 2001011075

10. Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Uji Validitas Angket Kerohanian Islam (Rohis)

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 responden untuk variable X Kerohanian Islam (Rohis).

Table 1
Rekapitulasi Kuesioner (angket) Kerohanian Islam (Rohis)

No.	Skor Jawaban dari Item Pernyataan Nomor										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	34
2.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
3.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4.	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
5.	2	4	2	2	4	3	3	2	4	4	30
6.	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	32
7.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
8.	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
9.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
10.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	34
Jumlah											349

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat table bantu, sebagai berikut:

Table 2
Table Butir Perhitungan Validitas Item 1 Kuesioner (Angket)
Kerohanian Islam (Rohis)

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	DY	3	34	9	1156	102
2.	AM	4	37	16	1369	148
3.	SH	2	38	4	1444	76
4.	IR	3	34	9	1156	102
5.	ND	2	30	4	900	60
6.	PR	2	32	4	1024	64
7.	SW	3	36	9	1296	108
8.	RA	4	35	16	1225	140
9.	AS	4	39	16	1521	156
10.	HLS	3	34	9	1156	102
Σ=		30	349	96	12247	1058

Dari table di atas maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = 96$$

$$\Sigma y^2 = 12247$$

$$\Sigma xy = 1058$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)} \\
 &= \frac{1058}{\sqrt{96 \cdot 12247}} \\
 &= 1058/\sqrt{1.175.712} \\
 &= 1058/1.084.302 \\
 &= 0,975
 \end{aligned}$$

No.	X2									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	9	16	9	9	16	9	9	9	16	16
2.	16	16	16	9	16	16	16	16	9	9
3.	4	16	16	16	16	16	16	16	16	16
4.	9	16	9	9	16	9	16	9	9	16
5.	4	16	4	4	16	9	9	4	16	16
6.	4	9	9	9	16	16	9	9	16	9
7.	9	9	9	16	16	16	16	16	9	16
8.	16	16	9	9	9	16	9	9	16	16
9.	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16
10.	9	16	9	9	16	9	9	9	16	16
Σ	373	438	398	384	466	431	438	419	445	424

No.	(xy)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	102	136	102	102	136	102	102	102	136	136
2.	148	148	148	111	148	148	148	148	111	111
3.	76	152	152	152	152	152	152	152	152	152
4.	102	136	102	102	136	102	136	102	102	136
5.	60	120	60	60	120	90	90	60	120	120
6.	64	96	96	96	128	128	96	96	128	96
7.	108	108	108	144	144	144	144	144	108	144
8.	140	140	105	105	105	140	105	105	140	140
9.	156	156	117	156	156	156	156	156	156	156
10.	102	136	102	102	136	102	102	102	136	136
Σ	1058	1328	1092	1130	1361	1264	1231	1167	1289	1327

Table 4
Validitas Kuesioner (Angket) Tentang Kerohanian Islam (Rohis)

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,975	V	V
2	0,993	V	V
3	0,991	V	V
4	0,991	V	V
5	0,994	V	V
6	0,994	V	V
7	0,994	V	V
8	0,992	V	V
9	0,987	V	V
10	0,992	V	V

Setelah diketahui r_{xy} hitung (0,975) Langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} . R_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,975 > 0,632$ dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,975 > 0,765$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

B. Uji Validitas Angket Akhlak

Table 5
Rekapitulasi Kuesioner (Angket) Akhlak

No.	Skor Jawaban dari Item Pernyataan Nomor										Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
2.	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	31
3.	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
4.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	30
5.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
6.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
7.	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
8.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35
9.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Jumlah										344	

Table 6
Table Butir Perhitungan Validitas Item 1 Kuesioner (Angket) Akhlak

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	DY	3	35	9	1225	105
2.	AM	2	31	4	961	62
3.	SH	2	33	4	1089	66
4.	IR	3	30	9	900	90
5.	ND	2	37	4	1369	74
6.	PR	4	34	16	1156	136
7.	SW	2	33	4	1089	66
8.	RA	3	35	9	1225	105
9.	AS	3	36	9	1296	108
10.	HLS	4	40	16	1600	160
Σ=		28	344	84	11910	972

No.	X2									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	9	9	9	9	16	16	16	9	16	16
2.	4	16	9	9	16	16	9	9	9	4
3.	4	9	16	16	16	9	16	9	9	9
4.	9	9	9	9	9	4	9	9	9	16
5.	4	9	16	16	16	16	16	16	16	16
6.	16	9	9	9	16	9	16	9	9	16
7.	4	9	16	16	16	9	16	9	9	9
8.	9	16	9	16	9	16	16	9	9	16
9.	9	9	16	9	16	16	16	16	16	9
10.	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Σ	84	111	125	125	146	127	146	111	118	127

No.	(xy)									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	105	105	105	105	140	140	140	105	140	140
2.	62	124	93	93	124	124	93	93	93	62
3.	66	99	132	132	132	99	132	99	99	99
4.	90	90	90	90	90	60	90	90	90	120
5.	74	111	148	148	148	148	148	148	148	148
6.	136	102	102	102	136	102	136	102	102	136
7.	66	99	132	132	132	99	132	99	99	99
8.	105	140	105	140	105	140	140	105	105	140
9.	108	108	144	108	144	144	144	144	144	108
10.	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
Σ	972	1138	1211	1210	1311	1216	1315	1145	1180	1212

Table 8
Validitas Kuesioner (Angket) Tentang Akhlak

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,971	V	V
2	0,989	V	V
3	0,992	V	V
4	0,991	V	V
5	0,994	V	V
6	0,988	V	V
7	0,997	V	V
8	0,995	V	V
9	0,995	V	V
10	0,985	V	V

Setelah diketahui r_{xy} hitung (0,971) Langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} . R_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,971 > 0,632$ dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,971 > 0,765$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

C. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kerohanian Islam (Rohis) dan Akhlak

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal adalah dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada table berikut ini:

**Table 9 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Kuisisioner (Angket) Kerohanian Islam (Rohis)**

No.	Ganjil					Jumlah
	1	3	5	7	9	
1.	3	3	4	3	4	17
2.	4	4	4	4	3	19
3.	2	4	4	4	4	18
4.	3	3	4	4	3	17
5.	2	2	4	3	4	15
6.	2	3	4	3	4	16
7.	3	3	4	4	3	17
8.	4	3	3	3	4	17
9.	4	3	4	4	4	19
10.	3	3	4	3	4	17
Jumlah						172

**Table 10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Kuisisioner (Angket) Kerohanian Islam (Rohis)**

No.	Genap					Jumlah
	2	4	6	8	10	
1.	4	3	3	3	4	17
2.	4	3	4	4	3	18
3.	4	4	4	4	4	20
4.	4	3	3	3	4	17
5.	4	2	3	2	4	15
6.	3	3	4	3	3	16
7.	3	4	4	4	4	19
8.	4	3	4	3	4	18
9.	4	4	4	4	4	20
10.	4	3	3	3	4	17
Jumlah						177

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Table 11
Table kerja perhitungan Reliabilitas
Kuisisioner (Angket) Kerohanian Islam (Rohis)

NO	NAMA	X	Y	X²	Y²	XY
1.	DY	17	17	289	289	289
2.	AM	19	18	361	324	342
3.	SH	18	20	324	400	360
4.	IR	17	17	289	289	289
5.	ND	15	15	225	225	225
6.	PR	16	16	256	256	256
7.	SW	17	19	289	361	323
8.	RA	17	18	289	324	306
9.	AS	19	20	361	400	380
10.	HLS	17	17	289	289	289
Σ=		172	177	2972	3157	3059

Dari tabel di atas di peroleh data sebagai berikut:

$$\Sigma xy = 3059$$

$$\Sigma x^2 = 2972$$

$$\Sigma y^2 = 3157$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)} \\ &= \frac{3059}{\sqrt{2972 \cdot 3157}} \\ &= 3059/\sqrt{9.382.604} \\ &= 3059/3.063.103 \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus Sperman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,998}{(1+0,998)} \\
 &= \frac{1,996}{(1,998)} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Table 12
Kriteria Indeks Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,998 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

11. Hasil Analisis Butir Soal

TABEL 1
Analisis Butir Soal Kuisisioner (Angket) Kerohanian Islam (Rohis)

No.	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AL	2	4	2	2	4	3	3	2	4	4	30
2.	FAD	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
3.	JNA	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35
4.	ARK	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
5.	NAD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6.	NSR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7.	AMH	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
8.	DYS	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
9.	MIM	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
10.	NAD	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	35
11.	RAA	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
12.	STA	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	32
13.	TFF	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
14.	VIP	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	34
15.	VDS	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
16.	AAR	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
17.	IKH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
18.	NSG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
19.	NNN	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
20.	MSJ	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
21.	MYI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
22.	ARA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
23.	DAF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
24.	LSR	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
25.	RDK	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
26.	ZSA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
27.	AIH	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
28.	MPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
29.	TAF	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
30.	ZNA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
Jumlah		103	113	108	106	118	113	114	111	115	112	1113

TABEL 2
Analisis Butir Soal Kuisisioner (Angket) Akhlak

No.	Butir Soal										Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	33
2.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35
3.	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
4.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
5.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
6.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
7.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
8.	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
9.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35
10.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
11.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
12.	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	31
13.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
14.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	30
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
17.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36
18.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
19.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
20.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
21.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
22.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
23.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
24.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
25.	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
26.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
27.	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
28.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35
29.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
30.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
Jumlah	94	100	103	102	114	106	111	99	103	110	1042

12. Distribusi Nilai r_{table} Signifikansi 5% dan 1%.

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

13. Hasil Cek Turnitin

COVER - BAB 1-5IKBAL

by AGUS DEVTECH

Submission date: 21-Oct-2024 07:49PM (UTC-0700)

Submission ID: 2449738863

File name: COVER_-_BAB_1-5IKBAL.docx (1.79M)

Word count: 16738

Character count: 103445

 Dipindai dengan CamScanner



COVER - BAB 1-5IKBAL

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

7%

2

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

1%

3

Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung

Student Paper

1%

4

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1%

5

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1%

6

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1%

7

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1%

8

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

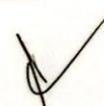
<1%

9

zh.scribd.com

Internet Source

<1%



10	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	lp3m.unuja.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
19	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor	<1 %



Student Paper		
21	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
22	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Hawaii Preparatory Academy Student Paper	<1 %
26	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
27	Indra Syah Putra, Uly Rachmaini Sitanggang. "Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs. Swasta Al-Ikhlas Pangkalan Susu ", As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2020 Publication	<1 %
28	adoc.pub Internet Source	<1 %
29	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
30	garuda.kemdikbud.go.id	



	Internet Source	<1 %
31	turcomat.org Internet Source	<1 %
32	www.tugaskuliah.info Internet Source	<1 %
33	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
34	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
35	simlitbangdiklat.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	<1 %
37	chazhy.wordpress.com Internet Source	<1 %
38	eprints3.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
39	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
41	unida.ac.id Internet Source	<1 %



		<1 %
42	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
44	smandametro.sch.id Internet Source	<1 %
45	philonsophia.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
47	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
48	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
49	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to Keimyung University Student Paper	<1 %
51	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
52	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %



53	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
54	vdocuments.pub Internet Source	<1 %
55	Saputro, Haryanto Budi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus: Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Purbalingga Dan SMP Negeri 3 Kutasari)", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
56	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
57	Ilham Arif Pebriansyah, Tatang Muh Nasir, Arief Agus Triansyah. "The Influence of the Activities of the Rohis Extracurricular Organization on the Morals of Learners (Research in MAN Kiarakuda, Ciawi District, Tasikmalaya Regency)", MANAZHIM, 2023 Publication	<1 %
58	Rofik, Muhammad Nur. "Implementasi Program Moderasi Beragama Di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Pada Lingkungan Sekolah", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %



59	docplayer.info Internet Source	<1 %
60	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
61	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
63	www.smandametro.sch.id Internet Source	<1 %
64	Hidayati, Isnani. "Pengaruh Keteladanan Guru Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
65	docobook.com Internet Source	<1 %
66	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
67	www.scribd.com Internet Source	<1 %
68	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Dipindai dengan CamScanner



14. Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
 NPM : 2001011075

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senn 12/10/21		Bimbingan outline - penulisan outline menggunakan spasi 1,5 - penggunaan huruf kapital di sesuaikan - perbaiki tata letak - sesuaikan dengan buku panduan	
2.	Jumat 16/10/21		ACC Outline Lanjut Pendulaman	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
 NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

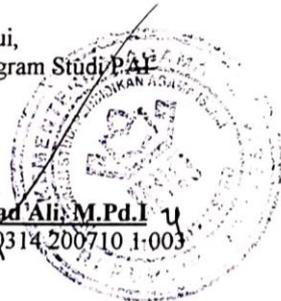
Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Selasa 20/ 10/24		<p>Pendahuluan bab I, II, III</p> <ul style="list-style-type: none"> → perbaiki kata-kata yang tidak perlu → footnote harus dimulai dari I setiap bab → perhatikan penempatan kutipan langsung dan tidak langsung 	
4	22/ 10/24		<p>Ace pendahuluan lanjut APD</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing


Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Selasa 27/ 9 20		Bimbingan APD → kisi-kisi harus sesuai dengan teori → pernyataan dalam angket disejajarkan dengan indikator → indikator pendidikan harus disejajarkan lagi	
6	Senin 2/ 9 20		→ buat pernyataan lebih relefan → dirumuskan kembali	
7	Kamis 5/ 9 20		ACC APD lanjut kset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/9 29		→ Tambahkan abstrak dalam bentuk bahasa inggris → perhatikan penempatan Foot note	
	11/9 29		→ perbaiki halaman persembahan, ditambahkan lagi → kata pengantar diganti Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314200710 1 003



Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13 / 29 / 3		→ Di bab IV ditambahkan data tenaga pendidik → perbaiki kembali penulisan footnote	
	17 / 29 / 3		→ di lengkapi dalam data bab IV → data siswa li sma 2 → kelas X - XII	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing


Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/9		<ul style="list-style-type: none"> -> Data Anggota rohis bisa disamakan/tidak -> program kerja 	
	20/9		<ul style="list-style-type: none"> -> program kerja -> ditamulak lagi -> di perjelas kembali -> dan di detapkan 	
			<ul style="list-style-type: none"> -> tambahkan skor hasil yang sudah ada. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24 / 24 / 19		<ul style="list-style-type: none"> -> perbaiki hasil Analisa Uji Normalitas -> di perjelas setelah ada Tabel -> Tambahkan keterangan 	
	26 / 24 / 19		<ul style="list-style-type: none"> -> pembahasan ?? -> hasil kuisioner -> dalam variabel x & y 	
			<ul style="list-style-type: none"> -> motto di perbaiki -> Daftar isi disesuaikan hui 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd., M.A.
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 / 24 / 9		→ Jamlahkun fabel -tabel → footnote Ayat Alqur'an	
	31 / 24 / 10		→ Ukuran foto dokumentasi di perbaiki kembali → dirapikan kembali dalam lampiran	
	4 / 24 / 10		→ Abstrak di sesuaikan dalam buku panduan di buat 2 / 3 paragraf	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7 / 24 / 10		→ Masukkan data-data yang di perlukan di lampiran → perbaiki dalam ukuran font disamakan → tambahkan daftar lampiran	
	10 / 29 / 10		→ Daftar riwayat Hidup, di tambah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Iqbal Ramadhani
NPM : 2001011075

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16 / 29 / 10		→ Acc Lab 1-V → Acc untuk di Turritin Sampai takap pendaftaran	
	16 / 29 / 10		Acc Untuk Munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003

15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Pembina Rohis



Wawancara dengan Ketua Rohis



Sosialisasi Mengenai Angket



Pengisian Angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Iqbal Ramadhani lahir di Metro 30 November 2001. Anak keempat dari enam bersaudara pasangan Alm. Suwarno dan Alm. Siti Asiyah. Saya mempunyai dua kakak perempuan, satu kakak laki-laki dan tiga adik laki-laki, (Rizki Anugrah Putri Rahayu, R.A. Putri Rahmawati, AS, Putra Setiawan, Habil Muhammad Prayogi, AS, dan

Ahmad Akmal Anas).

Saya memulai pendidikan formal di TK Siti Masyithoh Metro Barat dan lulus tahun 2008. Kemudian, saya melanjutkan pendidikan di MIN 1 Metro dan lulus tahun 2014. Setelah itu, saya melanjutkan pendidikan di MTS 1 Lampung Timur dan lulus tahun 2017. Selanjutnya, saya melanjutkan pendidikan di MAN 1 Metro dan lulus tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama masa studinya, penulis aktif dalam organisasi UKM Riset dan Inovasi (Renov) dari tahun 2022 hingga 2023 sebagai sekertaris pada divisi Cominfo.